



PT BPR KRIDADHANA CITRANUSA

LAPORAN TAHUNAN | 2025

Jl. Semeru Selatan No.7 Dampit Kabupaten Malang

A. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Pengurus PT BPR Kridadhana Citranusa sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 52 tanggal 20 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	No. SK Persetujuan	Masa Jabatan
1.	SUATI RAKHMAWATI	Direktur Utama	KEP-23/KO.0401 /2024	17/01/2022 s.d 17/01 /2027
2.	ANDREAS ROY DIRGANTARA ABADI	Direktur	KEP-24/KO.0401 /2024	17/01/2022 s.d 17/01 /2027
3.	SURYADIN ACHMAD	Komisaris Utama	KEP-25/KO.0401 /2024	17/01/2022 s.d 17/01 /2027
4.	LUKAS	Komisaris	KEP.22/KO.1041 /2024	21/08/2024 s.d 21/08 /2029

2. Data Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	No. SK Pengangkatan	Tanggal Mulai Menjabat
1.	SUWOKO LASTYO	Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya	DIR/765/KDCN/II /2015	20/02/2015
2.	YUFI NANDAN FEBRIANA	Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya	DIR/767/KDCN/II /2015	20/02/2015
3.	PRISKILA LEDIANI SETJO	Pejabat Eksekutif Audit Intern	DIR/827/KDCN/XII /201	19/12/2017
4.	MERA SUDIARTINI	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko	DIR/918/KDCN/X /2023	26/10/2023
5.	EVI RUMIATI, SE	Pejabat Eksekutif Lainnya	DIR/934/KDCN/VIII /2024	01/08/2024
6.	EDI SUCAHYO	Pejabat Eksekutif Lainnya	DIR/935/KDCN/VIII /2024	01/08/2024
7.	AMILATUN NASIBAH	Pejabat Eksekutif Lainnya	DIR/936/KDCN/VIII /2024	01/08/2024

2. Kepemilikan

Susunan Pemegang Saham PT BPR Kridadhana Citranusa s.d 31 Desember 2025 sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 52 tanggal 20 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham	
		Nominal (Rp)	(%)
1.	EDWIN KRISTANTO	5.972.500.000	47,78
2.	LUKAS	2.785.000.000	22,28
3.	SOEGENG NOTODIHARDJO	2.546.250.000	20,37
4.	LUGU PRAKASA PUDIJOHARTONO	652.500.000	5,22
5.	H. SURYADIN ACHMAD	326.250.000	2,61
6.	SURJANINGRUM NOTODIHARDJO	217.500.000	1,74

3. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian

PT BPR Kridadhana Citranusa merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 092 tanggal 24 Januari 1991 dan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 52 tanggal 20 Agustus 2024 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Kridadhana Citranusa yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0052326.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 21 Agustus 2024.

Tempat Kedudukan

Bank berlokasi di Kabupaten Malang

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pos	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	13.469.095.145	15.743.936.227	16,89
Beban Operasional	10.945.854.747	13.111.567.879	19,79
Laba (Rugi) Operasional	2.523.240.398	2.632.368.348	4,32
Pendapatan Non Operasional	84.101.990	11.037.000	(86,88)
Beban Non Operasional	35.623.086	87.813.724	146,51
Laba (Rugi) Non Operasional	48.478.904	(76.776.724)	(258,37)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.571.719.302	2.555.591.624	(0,63)
Taksiran Pajak Penghasilan	463.650.252	541.438.480	16,78
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.108.069.050	2.423.213.668	14,95

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	56,39	51,90	(7,96)
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	175,94	75,94
Non Performing Loan (NPL) Neto	11,69	8,07	(30,97)
Non Performing Loan (NPL) Gross	14,60	15,49	6,10
Return on Assets (ROA)	5,18	2,39	(53,86)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,03	84,59	14,26
Net Interest Margin (NIM)	12,65	14,80	17,00
Loan to Deposit Ratio (LDR)	93,87	109,74	16,91
Cash Ratio	13,65	35,74	161,83

4. **Penjelasan NPL**

Penyebab Utama

Peningkatan NPL pada PT BPR Kridadhana Citranusa dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal dan internal, dimana dari sisi eksternal terjadi penurunan kemampuan bayar debitur khususnya pelaku UMKM akibat fluktuasi usaha, penurunan omzet, serta kondisi ekonomi, sementara dari sisi internal masih terdapat kelemahan dalam kualitas analisa kredit dan konsistensi monitoring debitur yang menyebabkan potensi penurunan kualitas kredit tidak terdeteksi lebih dini, ditambah dengan adanya konsentrasi kredit pada sektor tertentu yang meningkatkan risiko, serta faktor perilaku debitur seperti moral hazard dan penggunaan dana yang tidak sesuai tujuan kredit, yang diperburuk dengan keterbatasan kualitas dan likuiditas agunan serta belum optimalnya proses restrukturisasi sehingga berpotensi menimbulkan kredit bermasalah kembali.

Langkah Penyelesaian

Langkah penyelesaian NPL pada PT BPR Kridadhana Citranusa dilakukan melalui penguatan manajemen risiko kredit secara menyeluruh, dimulai dari peningkatan kualitas analisa dan monitoring debitur, penerapan upaya penyelamatan kredit melalui restrukturisasi (rescheduling, reconditioning, dan restructuring) bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha, serta pendekatan intensif dan persuasif untuk mendorong itikad baik pembayaran, disertai pengendalian internal yang lebih ketat dan evaluasi konsentrasi portofolio kredit, serta apabila upaya tersebut tidak berhasil, dilakukan penyelesaian melalui jalur hukum, pengambilalihan agunan (AYDA), dan pelelangan guna meminimalisir kerugian Bank.

5. **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

Perkembangan Usaha PT BPR Kridadhana Citranusa

Perkembangan usaha PT BPR Kridadhana Citranusa pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang positif dan berkelanjutan, tercermin dari pertumbuhan aset, peningkatan penyaluran kredit, serta perbaikan kinerja operasional.

1. **Pertumbuhan Aset dan Skala Usaha**

Total aset Bank mengalami peningkatan dari Rp82,18 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp93,84 miliar pada tahun 2025, atau tumbuh sekitar 14,2% .
Pertumbuhan ini mencerminkan ekspansi usaha yang sehat dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap BPR.

1. **Perkembangan Penyaluran Kredit**

Penyaluran kredit kepada pihak ketiga meningkat signifikan dari Rp55,35 miliar menjadi Rp59,23 miliar .

Hal ini menunjukkan:

Komitmen Bank dalam mendukung sektor riil
Fokus pada pembiayaan UMKM sebagai core business
Peningkatan intermediasi perbankan

1. **Penghimpunan Dana Masyarakat**

Dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK):

Tabungan meningkat dari Rp26,55 miliar menjadi Rp28,17 miliar

Deposito mengalami sedikit penyesuaian dari Rp23,21 miliar menjadi Rp22,13 miliar

Kondisi ini menunjukkan:

Perubahan preferensi nasabah ke produk yang lebih likuid
Stabilitas penghimpunan dana secara keseluruhan

1. **Kinerja Profitabilitas**

Laba tahun berjalan meningkat dari Rp2,10 miliar menjadi Rp2,42 miliar , dengan indikator:

ROA sebesar 2,39%
NIM sebesar 14,80%

Hal ini mencerminkan:
Pengelolaan aset produktif yang cukup optimal
Margin bunga yang masih kuat

1. Kinerja Operasional

Pendapatan operasional meningkat menjadi Rp15,74 miliar dari Rp13,47 miliar , meskipun diikuti peningkatan beban operasional.
Efisiensi tercermin dari rasio BOPO sebesar 84,59%, yang masih dalam kategori cukup terkendali.

1. Kualitas Aset dan Risiko

Rasio kredit bermasalah (NPL):
Gross: 15,49%
Net: 8,07%

Hal ini menunjukkan:
Masih terdapat tantangan dalam pengelolaan kualitas kredit
Perlunya penguatan manajemen risiko dan strategi penagihan

Namun demikian, tingkat permodalan sangat kuat dengan:
KPMM sebesar 51,90%

1. Likuiditas dan Struktur Pendanaan

Likuiditas Bank berada pada kondisi memadai dengan:
Cash Ratio: 35,74%
LDR: 93,87%

Hal ini menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga keseimbangan penyaluran dana.

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan kebijakan PT BPR Kridadhana Citranusa tahun 2025 difokuskan pada penguatan fungsi intermediasi secara prudent melalui peningkatan penyaluran kredit yang selektif dan berkualitas pada segmen UMKM, disertai optimalisasi penghimpunan dana masyarakat dengan suku bunga kompetitif, serta penguatan manajemen risiko terutama dalam pengendalian NPL melalui perbaikan analisa kredit, monitoring, dan penanganan kredit bermasalah, yang didukung oleh peningkatan tata kelola, kepatuhan, dan kualitas SDM, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada nasabah guna mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.



No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	TABUNGAN HARIAN	Simpanan yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat, dikenakan biaya admin bulanan dan diberikan suku bunga dengan maksimal penjaminan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) berdasarkan saldo simpanan harian.
2.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	DEPOSITO BERJANGKA	Deposito adalah produk simpanan pada PT BPR Kridadhana Citranusa yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan Bank, yang dibuktikan dengan bilyet deposito atau bentuk lain yang dipersamakan, serta diberikan bunga sesuai ketentuan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS)
3.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Tabungan Hari Raya	Produk tabungan berjangka pada PT BPR Kridadhana Citranusa yang pembukaan sesuai paket yang ditawarkan dengan setoran setiap bulan dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan Bank, yang dibuktikan dengan buku mutasi tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan, serta diberikan bingkisan Hari Raya sesuai yang disepakati oleh nasabah dan BPR
4.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Pinjaman Angsuran	Pinjaman Angsuran BPR adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Perekonomian Rakyat kepada debitur dengan kewajiban pembayaran kembali dilakukan secara berkala dalam bentuk angsuran yang terdiri dari pokok dan bunga sesuai jangka waktu dan perjanjian yang telah disepakati. serta kenakan biaya provisi dan administrasi kredit.



5.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Pinjaman Tetap	Pinjaman Tetap BPR adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Perekonomian Rakyat kepada debitur dengan jumlah plafon tetap dan jangka waktu tertentu, dimana pelunasan pokok dilakukan sekaligus pada saat jatuh tempo atau sesuai perjanjian, dengan pembayaran bunga yang dapat dilakukan secara berkala atau sekaligus sesuai perjanjian yang disepakati serta dikenakan biaya provisi dan administrasi
----	----------------------	--------------	----------------	---

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) mencakup seluruh sistem, proses, dan pengendalian yang mendukung operasional bank secara aman, andal, dan sesuai regulasi. Berikut cakupan utamanya yang biasanya menjadi perhatian dalam SOP, audit, dan pemeriksaan OJK, meliputi :

1. Sistem Inti Perbankan (Core Banking System)

Sistem utama untuk transaksi: tabungan, deposito, kredit, jurnal, laporan
 Mendukung proses front office (teller) hingga back office
 Menjadi sumber utama data keuangan dan pelaporan
 Tujuan : input transaksi, perhitungan bunga, mutasi rekening

1. Infrastruktur TI

Data center : Server (utama & cadangan)
 Jaringan (LAN, internet, VPN antar kantor)
 Perangkat keras (PC teller, printer, scanner)

1. Keamanan Informasi (IT Security)

Pengaturan user ID dan password
 Hak akses (access control) sesuai jabatan
 Antivirus, firewall, enkripsi data
 Monitoring aktivitas user (audit trail)
 Tujuan: mencegah fraud & kebocoran data

1. Sistem Pendukung Operasional

Sistem pelaporan ke OJK
 Sistem akuntansi dan keuangan
 Sistem HR/payroll
 Sistem kredit (analisa, monitoring, kolektibilitas)

1. Tata Kelola TI (IT Governance)

Kebijakan dan SOP TI
 Penunjukan PIC/penanggung jawab TI
 Pengawasan oleh Direksi & Komisaris
 Audit internal TI

1. Kepatuhan Regulasi

Kepatuhan terhadap POJK terkait:
 Manajemen Risiko
 Tata Kelola (GCG)
 Perlindungan data nasabah
 Dokumentasi dan pelaporan TI

4. Perkembangan dan Target Pasar

A. Perkembangan BPR Kridadhana Citranusa

1. Perkembangan Usaha

PT BPR Kridadhana Citranusa merupakan BPR yang berdiri sejak tahun 1991 dan berfokus pada layanan perbankan masyarakat lokal, khususnya sektor mikro dan kecil.

Perkembangan usaha ditandai dengan:

Pertumbuhan kredit khususnya kredit angsuran dan modal kerja UMKM

Penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan dan deposito dengan bunga kompetitif

Peningkatan kepercayaan masyarakat, dibuktikan dengan penghargaan kinerja keuangan “Sangat Bagus” dan pertumbuhan aset dalam beberapa tahun terakhir

Selain itu, Bank berperan aktif dalam:

Pembiayaan sektor riil (petani, peternak, UMKM)

Mendukung akses keuangan di wilayah yang sulit dijangkau bank umum

1. Karakteristik Perkembangan

Perkembangan BPR cenderung:

Berbasis komunitas lokal (

Mengandalkan hubungan personal (

Fokus pada pembiayaan produktif skala kecil

Hal ini terlihat dari layanan utama:

Tabungan

Deposito

Kredit usaha dan konsumtif

B. Target Pasar BPR Kridadhana Citranusa

1. Segmentasi Utama

Target pasar BPR secara spesifik adalah:

a. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pedagang pasar

Petani dan peternak

Pengusaha kecil (ritel, kuliner, jasa)

b. Masyarakat Lokal (

Masyarakat di wilayah pedesaan atau pinggiran

Nasabah yang belum terjangkau bank umum

c. Segmen Konsumtif Produktif

Karyawan dan Pensiunan

Pelaku usaha kecil dengan kebutuhan multiguna

1. Target Penghimpunan Dana

Nasabah tabungan ritel di pasar dan rumah tangga

Deposito individu dan UMKM

Masyarakat yang mencari bunga kompetitif dan layanan personal

C. Arah Pengembangan Target Pasar (Ke Depan)

Untuk mendukung RBB 2026–2028, target pasar dapat diarahkan pada:

1. Penguatan UMKM Produktif

Fokus pada sektor: Pertanian, Perdagangan dan Peternakan

1. Perluasan Wilayah Layanan

Mempunyai jaringan kanto cabang dan kantor kas dan berekspansi ke wilayah Jawa Timur yang potensial

1. Segmentasi Nasabah Berkelanjutan

Pembiayaan usaha ramah lingkungan (green UMKM)
 Pembiayaan sanitasi / usaha kecil berbasis lingkungan

1. Digital & Generasi Muda

Menjangkau nasabah muda melalui media sosial dan layanan digital sederhana

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	No. Telepon	Nama Pimpinan
1.	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA	JL. SEMERU SELATAN NO. 07 DAMPIT, 1213	0341896705	SUATI RAKHMAWATI
2.	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA	JL MAYJEN PANJAITAN NO 03 WONOSARI, 1214	0343-499369	SUWOKO LESTYO
3.	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA	JL. BHAYANGKARI 402 PORONG SIDOARJO, 1202	0343851266	EDI SUCAHYO
4.	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA	JL. AHMAD YANI NO.33 RAYA KARANGKETUG, 1294	03435648177	EVI RUMIATI, SE

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

No	Nama Lembaga	Sandi Bank	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
1.	PT BPR KAWAN	600039	Pembiayaan/Kredit Sindikasi	Pembiayaan/Kredit Sindikasi	27/02/2020
2.	BPR TUGU ARTHA SEJAHTERA	600910	Pembiayaan/kredit sindikasi	Leader dan anggota pembiayaan/kredit sindikasi	27/02/2020
3.	BPR DHANA LESTARI	600917	Pembiayaan/kredit sindikasi	Leader dan anggota pembiayaan/kredit sindikasi	27/02/2020
4.	BPR TRIDANASAKTI	600261	Pembiayaan/kredit sindikasi	Leader Pembiayaan /kredit sindikasi	27/02/2020
5.	PT BPR BANK JOMBANG	600310	Pembiayaan/kredit sindikasi	Anggota Pembiayaan /kredit sindikasi	01/02/2023
6.	BPR ARDIARTHA REKSACITRA	601779	Pembiayaan/kredit sindikasi	Leader Pembiayaan /kredit sindikasi	27/02/2020
7.	BPR CENTRALDAJA PRATAMA	600919	Pembiayaan/kredit sindikasi	Leader Pembiayaan /kredit sindikasi	27/02/2020
8.	BPR DELTA ARTHA KENCANA	601710	Pembiayaan/kredit sindikasi	Leader Pembiayaan /kredit sindikasi	27/02/2020
9.	BPR DELTA ARTHA KENCANA	601710	Pembiayaan/kredit sindikasi	Leader Pembiayaan /kredit sindikasi	27/02/2025
10.	BPR EKADANA MANDIRI	600899	Pembiayaan/kredit sindikasi	Leader Pembiayaan /kredit sindikasi	27/02/2020
11.	KBPR	601705	Pembiayaan/kredit	Leader Pembiayaan	27/02/2020



	AMANAHAH		sindikasi	/kredit sindikasi	
12.	PT BPR PUTERA DANA	600867	Pembiayaan/kredit sindikasi	Anggota Pembiayaan /kredit sindikasi	16/09/2020

7. Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Bidang Tugas dan Komposisi Karyawan

No	Nama Kantor	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
		Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya
1.	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA	6	6	7	0	0	10
2.	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA	2	2	2	1	0	2
3.	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA	6	3	8	0	0	0
4.	PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA	2	2	4	1	0	2

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Kegiatan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	Workshop Membangun Budaya Anti Fraud	18/07/2025	01 (jika Internal BPR)	01 (jika seluruh pegawai)	33	egiatan Workshop Membangun Budaya Anti Fraud dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan terhadap risiko kecurangan serta pentingnya penerapan integritas dalam setiap aktivitas operasional Bank, melalui pemaparan materi mengenai jenis-jenis fraud, faktor penyebab, teknik pencegahan dan deteksi dini, serta studi kasus yang relevan dengan kegiatan perbankan, yang diikuti dengan diskusi interaktif



						guna memperkuat komitmen bersama dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan, dan pengendalian internal, sehingga diharapkan tercipta budaya kerja yang jujur, transparan, dan bertanggung jawab di lingkungan PT BPR Kridadhana Citranusa.
2.	Model Bisnis untuk Akselerasi Pertumbuhan	26/07/2025	03 (Jika Berkolaborasi dengan lembaga lain)	01 (Jika seluruh pegawai)	30	Kegiatan pelatihan Model Bisnis BPR untuk Akselerasi Pertumbuhan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman manajemen dan karyawan terhadap pengembangan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan, melalui pemaparan konsep model bisnis BPR, identifikasi peluang pasar, penguatan segmen UMKM, serta optimalisasi produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, yang dilengkapi dengan diskusi dan studi kasus guna mendorong inovasi dan efisiensi operasional, sehingga diharapkan mampu mempercepat pertumbuhan usaha Bank secara sehat, kompetitif, dan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.



3.	Pelatihan Aplikasi SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)	21/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Aplikasi SIPPATUH untuk pelaporan Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan OJK
4.	Pelatihan Aplikasi RBA (Risk Based Audit / Audit Berbasis Resiko)	21/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Aplikasi RBA (Risk Based Audit / Audit Berbasis Resiko) untuk pelaporan ke OJK
5.	Sosialisasi Peran Fungsi LPS dan Manajemen Risiko	19/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Kegiatan sosialisasi peran fungsi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan manajemen risiko dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman Direksi, Komisaris, dan karyawan terhadap pentingnya penjaminan simpanan nasabah serta penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank, melalui penyampaian materi mengenai fungsi dan kewenangan LPS, mekanisme penjaminan simpanan, serta prinsip-prinsip identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, yang disertai dengan diskusi interaktif dan studi kasus, sehingga diharapkan dapat memperkuat kesadaran akan pentingnya menjaga stabilitas keuangan, kepercayaan nasabah, serta penerapan tata kelola yang baik dan prudent di lingkungan PT BPR Kridadhana Citranusa.



6.	Pelatihan APU PPT, PPPSPM & Penanganan Pengaduan Konsumen	17/12/2025	03 (Jika Berkolaborasi dengan lembaga lain)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	10	Kegiatan pelatihan APU PPT, PPPSPM, dan penanganan pengaduan konsumen dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi Direksi serta karyawan dalam menerapkan prinsip anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, termasuk pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, serta pengelolaan pengaduan nasabah secara efektif, melalui penyampaian materi terkait identifikasi transaksi mencurigakan, penerapan prinsip mengenal nasabah (KYC), pelaporan kepada otoritas, dan prosedur penanganan pengaduan yang cepat, tepat, dan transparan, yang didukung dengan studi kasus dan diskusi interaktif, sehingga diharapkan dapat memperkuat kepatuhan, meningkatkan kualitas layanan, serta menjaga kepercayaan nasabah terhadap PT BPR Kridadhana Citranusa.
7.	Pelatihan RBB 2026	01/12/2025	03 (Jika Berkolaborasi dengan lembaga lain)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	2	Lebih memahami pembuatan RBB BPR dan update perkembangan tatacara pelaporan

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Posisi Keuangan

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
ASET			
Kas dalam Rupiah	525.601.200	440.492.800	(16)
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	23.377.789.010	25.273.793.071	8
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	27.954.522	43.123.703	54
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	56.144.936.941	60.086.487.968	7
Provisi yang belum diamortisasi	683.531.368	636.867.012	(7)
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	25.424.090	36.653.938	44
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	38.236.444	55.347.303	45
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.880.103.422	4.468.040.521	138
Penyertaan Modal	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Agunan yang diambil alih	1.931.683.050	3.291.190.987	70
Properti Terbengkalai	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	3.201.740.241	9.058.841.941	183
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	2.694.046.760	2.728.282.744	1
Aset Tidak Berwujud	271.385.000	271.385.000	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	234.634.973	243.634.973	4
Aset Antarkantor	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Lainnya	2.261.700.717	3.558.704.168	57
TOTAL ASET	82.181.752.760	93.842.253.617	14
LIABILITAS			
Liabilitas Segera/Kewajiban	161.966.486	237.314.242	47
Simpanan			
Tabungan	26.549.841.704	28.168.521.577	6
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Deposito	23.210.100.000	22.133.500.000	(5)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Simpanan dari Bank Lain	3.977.911.159	11.258.980.932	183
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Pinjaman yang Diterima	5.024.997.700	6.112.515.764	22
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	30.104.169	41.415.813	38
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0	0
Liabilitas Lainnya	1.908.217.505	2.338.299.518	23



TOTAL LIABILITAS	60.802.930.385	70.207.716.220	15
EKUITAS			
Modal Disetor			
Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000	0
Modal yang Belum Disetor -/-	37.500.000.000	37.500.000.000	0
Tambahan Modal Disetor			
Agio/Disagio	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0
Ekuitas Lain			
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0
Cadangan			
Umum	2.500.000.000	2.500.000.000	0
Tujuan	2.000.000.000	2.000.000.000	0
Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Tahun Lalu	2.270.753.325	4.211.323.729	85
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.108.069.050	2.423.213.668	15
TOTAL EKUITAS	21.378.822.375	23.634.537.397	11

2. Laporan Laba Rugi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	13.469.095.145	15.743.936.227	17
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain			
Giro	50.289.488	47.404.700	(6)
Tabungan	140.582.563	149.243.950	6
Deposito	306.346.116	285.070.787	(7)
Sertifikat Deposito	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	10.469.914.513	13.207.366.942	26
Provisi Kredit			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.475.980.948	1.275.006.178	(14)
Biaya Transaksi -/-			
Surat Berharga	0	0	0
Kredit yang Diberikan	0	0	0



Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	39.822.269	32.052.652	(20)
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0	0
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Jasa Transaksi	0	0	0
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	294.024.050	131.082.547	(55)
Pemulihan CKPN	207.569.966	15.922.645	(92)
Dividen	0	0	0
Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
Keuntungan penjualan AYDA	2.691.833	0	(100)
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0	0
Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	561.517.937	664.891.130	18
Beban Operasional	10.945.854.747	13.111.567.879	20
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual			
Tabungan	535.362.462	547.275.856	2
Deposito	1.285.631.990	1.355.756.953	5
Simpanan dari bank lain	245.850.759	316.450.063	29
Pinjaman yang diterima			
Dari Bank Indonesia	0	0	0
Dari Bank Lain	388.771.528	407.145.364	5
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0	0
Lainnya	106.672.213	111.974.983	5
Biaya Transaksi			
Kepada Bank Lain	29.950.831	40.372.580	35
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0
Beban Cadangan Kerugian Nilai			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	51.737.110	31.091.826	(40)
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	366.639.860	2.588.127.099	606
Penyertaan Modal	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Beban Pemasaran	79.222.672	96.930.350	22
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Tenaga Kerja			
Gaji dan Upah	2.927.998.250	2.728.751.750	(7)
Honorarium	437.750.000	214.510.000	(51)



Lainnya	1.846.919.950	1.886.182.956	2
Beban Pendidikan dan Pelatihan	303.856.069	226.000.000	(26)
Beban Sewa			
Gedung Kantor	438.324.521	388.324.668	(11)
Lainnya	0	0	0
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	170.126.163	197.934.180	16
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.250.000	9.000.000	9
Beban Premi Asuransi	503.820.080	523.038.904	4
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	163.904.308	133.443.670	(19)
Beban Barang dan Jasa	927.306.281	1.082.348.080	17
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0	0
Kerugian Terkait Risiko Operasional			
Kecurangan internal	0	0	0
Kejahatan eksternal	0	0	0
Pajak-pajak	63.033.353	49.916.620	(21)
Beban Lainnya			
Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Kerugian dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0	0
Kerugian Penjualan AYDA	0	0	0
Kerugian Penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	64.726.347	176.991.977	173
Laba (Rugi) Operasional	2.523.240.398	2.632.368.348	4
Pendapatan Non Operasional	84.101.990	11.037.000	(87)
Keuntungan Penjualan			
Aset Tetap dan Inventaris	84.101.990	0	(100)
Pemulihan Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	0	11.037.000	0
Beban Non Operasional	35.623.086	87.813.724	147
Kerugian Penjualan/Kehilangan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	65.469.104	0
Kerugian Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	35.623.086	22.344.620	(37)
Laba (Rugi) Non Operasional	48.478.904	(76.776.724)	(258)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.571.719.302	2.555.591.624	(1)
Taksiran Pajak Penghasilan	463.650.252	541.438.480	17
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	409.060.524	0



Pos /Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	3.200.000.000	0	0	0	0	0	0	640.000.000	4.830.944.093	8.670.944.093
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	1.769.250.796	1.769.250.796
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	(156.002.501)	(156.002.501)
Saldo per 31 Des Tahun T-1	3.200.000.000	0	0	0	0	0	0	640.000.000	5.444.192.388	9.284.192.388
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	1.860.000.000	(637.688.099)	1.222.311.901
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	2.108.069.050	2.108.069.050
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	9.300.000.000	0	0	0	0	2.000.000.000	0	(2.535.750.964)	8.764.249.036
Saldo per 31 Des Tahun T	3.200.000.000	9.300.000.000	0	0	0	0	2.000.000.000	2.500.000.000	4.378.822.375	21.378.822.375

5. Laporan Arus Kas

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	10.967.132.680	13.689.086.379	25
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.997.676.616	1.907.844.656	(5)
Penerimaan beban klaim asuransi			
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	294.024.050	131.082.547	(55)
Pendapatan operasional lainnya	210.261.799	15.922.645	(92)
Pembayaran beban bunga	(2.592.239.783)	(2.778.975.799)	7
Beban gaji dan tunjangan	(5.212.668.200)	(4.829.444.706)	(7)
Beban umum dan administrasi	(2.578.620.775)	(2.610.006.122)	1
Beban operasional lainnya	(64.726.347)	(176.991.977)	173
Pendapatan non operasional lainnya	84.101.990	11.037.000	(87)

Beban non operasional lainnya	(35.623.086)	(87.813.724)	147
Pembayaran pajak penghasilan	(463.650.252)	(132.377.956)	(71)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(497.599.642)	(2.716.149.275)	446
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	(15.047.816.001)	(1.880.834.880)	(88)
Kredit yang diberikan	(19.416.926.636)	(1.394.397.273)	(93)
Agunan yang diambil alih	(1.498.216.383)	(1.359.507.937)	(9)
Aset lain-lain	(1.108.204.164)	(1.297.003.451)	17
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	(348.488.944)	75.347.756	(122)
Tabungan	8.219.662.874	1.618.679.873	(80)
Deposito	12.890.100.000	(1.076.600.000)	(108)
Simpanan dari bank lain	2.431.974.973	7.281.069.773	199
Pinjaman yang diterima	1.253.602.831	1.076.206.420	(14)
Liabilitas imbalan kerja	757.902.270	108.666.500	(86)
Liabilitas lain-lain	258.975.295	321.415.512	24
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(9.499.364.835)	5.896.255.961	(162)
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(1.396.201.290)	(5.857.101.700)	320
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(199.385.000)	0	(100)
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0	0
Penyesuaian lainnya	1.375.845.388	43.235.984	(97)
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(219.740.902)	(5.813.865.716)	2.546
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0	0
Pembayaran dividen	0	0	0
Penyesuaian lainnya	9.986.560.937	(167.498.645)	(102)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	9.986.560.937	(167.498.645)	(102)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	267.455.200	(85.108.400)	(132)
Kas dan setara Kas awal periode	258.146.000	525.601.200	104
Kas dan setara Kas akhir periode	525.601.200	440.492.800	(16)

C. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

1. Laporan Akuntan Publik



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KRIDADHANA CITRANUSA**

LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024


dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 dan 2024	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	6
Lampiran - lampiran	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suati Rakhmawati, SE
Alamat Kantor : Jl. Semeru Selatan No. 7, Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.
Nomor Telepon : 081333461969
Jabatan : Direktur Utama


Nama : Andreas Roy Dirgantara Abadi, SH
Alamat Kantor : Jl. Semeru Selatan No. 7, Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.
Nomor Telepon : 085234586315
Jabatan : Direktur


Menyatakan bahwa:


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA**. Laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA**.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pemyatan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Malang, 27 April 2026


Suati Rakhmawati, SE
Direktur Utama


Andreas Roy Dirgantara Abadi, SH
Direktur





Nur Shodiq dan Rekan
Registered Public Accountants
Business License No. 412/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00126/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

BPR belum sepenuhnya menerapkan imbalan pasca kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta belum sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.d. atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan keuangan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KRIDADHANA CITRANUSA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan modifikasi pada tanggal 28 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Jl. I Gusti Ngurah Rai A5 No. 12, Komplek Ruko Puri Mas, Surabaya 60294, Telp. (031) 8706941
Website : www.kapnsr.co.id | Email : admin@kapnsr.co.id



Nomor : 00126/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/IV/2026

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyutuan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Nur Shodiq dan Rekan



Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA
No. Ijin Akuntan Publik: AP. 1263

27 April 2026



Scan QR Code

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
ASET			
Kas	2.c.4	440.492.800	525.601.200
Penempatan pada bank lain	2.d.5	25.230.669.368	23.349.834.488
Kredit yang diberikan	2.e.6	54.962.887.070	53.568.489.797
Agunan yang diambil alih	2.f.7	3.291.190.987	1.931.683.050
Aset tetap	2.h.8	6.330.559.197	507.693.481
Aset tidak berwujud	2.i.9	27.750.027	36.750.027
Aset lainnya	2.j.k.10	3.558.704.168	2.261.700.717
JUMLAH ASET		93.842.253.617	82.181.752.760
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS:			
Liabilitas segera	2.m.11	237.314.242	161.966.486
Simpanan	2.o.12	50.302.021.577	49.759.941.704
Simpanan dari bank lain	2.p.13	11.258.980.932	3.977.911.159
Pinjaman diterima dari bank lain	2.p.14	6.071.089.951	4.094.893.531
Liabilitas lainnya	2.q.15	2.338.299.517	1.908.217.505
Jumlah Liabilitas		70.207.716.219	60.802.930.385
EKUITAS:			
Modal saham = Modal dasar 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500 per lembar saham	16	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal belum diyetor		(37.500.000.000)	(37.500.000.000)
Cadangan umum	17	2.500.000.000	2.500.000.000
Cadangan tujuan	17	2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya		4.211.323.730	2.270.753.325
Saldo laba tahun berjalan		2.433.213.668	2.108.069.050
Jumlah Ekuitas		23.634.537.398	21.378.622.375
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		93.842.253.617	82.181.752.760

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Malang, 27 April 2026
Menyetujui,



Suati Rakhmawati
Direktur Utama

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga:			
Bunga	2.r.18	13.689.086.379	10.967.132.680
Provisi	2.r.20	1.242.953.526	1.436.158.679
Jumlah Pendapatan Bunga		14.932.039.905	12.403.291.359
Beban bunga	2.r.19	(2.778.975.799)	(2.592.239.783)
Jumlah Beban Bunga		(2.778.975.799)	(2.592.239.783)
Pendapatan Bunga Bersih		12.153.064.106	9.811.051.576
Pendapatan Operasional Lainnya	2.r.21	811.896.322	1.065.803.786
Beban Operasional:			
PPAP/Penyusutan/Amortisasi	2.r.22	(2.619.218.925)	(418.376.970)
Pemasaran	2.r.23	(96.930.350)	(79.222.672)
Administrasi dan umum	2.r.24	(7.616.442.805)	(7.856.015.322)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(10.332.592.080)	(8.353.614.964)
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih		2.632.368.348	2.523.240.398
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	2.s.25		
Pendapatan Non Operasional: Lainnya		11.037.000	84.101.990
Jumlah Pendapatan Non Operasional		11.037.000	84.101.990
Beban Non Operasional: Lainnya		(87.813.724)	(35.623.086)
Jumlah Pendapatan/(Beban) Non Operasional		(76.776.724)	48.478.904
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.555.591.624	2.571.719.302
PAJAK PENGHASILAN	2.s.26		
Pajak Kini		(541.438.480)	(463.650.252)
Manfaat Pajak Tanggahan		409.060.524	0
LABA TAHUN BERJALAN		2.423.213.668	2.108.069.050
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Lainnya		0	0
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Lainnya		0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.423.213.668	2.108.069.050

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Malang, 27 April 2026
Menyetujui,



Suati Rakhmawati
Direktur Utama



PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Keterangan	Modal Saham				
	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)	Cadangan Umum (Rp)	Cadangan Tujuan (Rp)	Saldo Laba Rugi (Rp)	Jumlah Ekuitas (Rp)
Saldo 31 Desember 2023	3.200.000.000	640.000.000	0	5.444.192.388	9.284.192.388
Koreksi saldo awal (ajak tahun sebelumnya)	0	0	0	(124.868.733)	(124.868.733)
Tambahan Setoran Modal	9.300.000.000	0	0	(3.300.000.000)	6.000.000.000
Cadangan Umum	0	1.860.000.000	0	(617.688.099)	1.222.311.901
Cadangan Tujuan	0	0	2.000.000.000	(2.000.000.000)	0
Tanaiem pengurus tahun 2023	0	0	0	(235.000.000)	(235.000.000)
RAK Laba Tahun Lalu dan KC Bangi ke Kantor Pusat	0	0	0	699.578.561	699.578.561
RAK laba Tahun lalu dan KC Porong ke Kantor Pusat	0	0	0	2.424.539.208	2.424.539.208
Laba bersih tahun berjalan	0	0	0	2.108.069.050	2.108.069.050
Saldo 31 Desember 2024	12.500.000.000	2.500.000.000	2.000.000.000	4.378.822.374,94	21.378.822.375
Koreksi saldo awal PPAF PBL - Perong	0	0	0	(141.750)	(141.750)
Koreksi Saldo Laba	0	0	0	(167.354.895)	(167.354.895)
Laba bersih tahun berjalan	0	0	0	2.433.213.668	2.433.213.668
Saldo 31 Desember 2025	12.500.000.000	2.500.000.000	2.000.000.000	6.834.537.398	23.034.537.398

Uraian atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Malang, 27 April 2025
Menyetujui,

Suni Rakhmawati
Direktur Utama

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	13.689.086.379	10.967.132.680
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.907.844.656	1.997.676.616
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukan	131.082.547	294.024.050
Pendapatan operasional lainnya	15.922.645	210.261.799
Pembayaran beban bunga	(2.778.975.799)	(2.592.239.783)
Beban gaji dan tunjangan	(4.829.444.706)	(5.212.668.200)
Beban umum dan administrasi	(2.610.006.122)	(2.578.620.775)
Beban operasional lainnya	(176.991.977)	(64.726.347)
Pendapatan non operasional lainnya	11.037.000	84.101.990
Beban non operasional lainnya	(87.813.724)	(35.623.086)
Pembayaran pajak penghasilan	(132.377.956)	(463.650.252)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(2.716.149.275)	(497.599.642)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(1.880.834.880)	(15.047.816.001)
Kredit yang diberikan	(1.394.397.273)	(19.416.926.636)
Agunan yang diambil alih	(1.359.507.937)	(1.498.216.383)
Aset lain-lain	(1.297.003.451)	(1.108.204.164)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenalkan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	75.347.756	(348.488.944)
Tabungan	1.618.679.873	8.219.662.874
Deposito	(1.076.600.000)	12.890.100.000
Simpangan dari bank lain	7.281.069.773	2.431.974.973
Pinjaman yang diterima	1.076.206.420	1.253.602.831
Liabilitas imbalan kerja	108.666.500	757.902.270
Liabilitas lain-lain	321.415.512	258.975.295
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	5.896.255.961	(9.499.364.835)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(5.857.101.700)	(1.396.201.290)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	(199.385.000)
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	43.235.984	1.375.845.388
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(5.813.865.716)	(219.740.902)

Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	(167.498.645)	9.986.560.937
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(167.498.645)	9.986.560.937
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas Kas dan setara Kas awal periode	(85.108.400)	267.455.200
Kas dan setara Kas awal periode	525.601.200	258.146.000
Kas dan setara Kas akhir periode	440.492.800	525.601.200

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Malang, 27 April 2026
Mengetahui,



Suati Rahmawati
Direktur Utama

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

1 U M U M

a. Pendirian

PT. Bank Perkreditan Rakyat Kridadhana Citranusa untuk selanjutnya disebut "Bank" didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 92 tanggal 24 Januari 1991 oleh Koemalasari, SH notaris di Malang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai surat No. C2-663/HT.01.01.TH.1991 tanggal 7 Agustus 1991. Anggaran dasar bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Kridadhana Citranusa No. 33 tanggal 24 September 2018, dibuat dihadapan Leidi Astria Dhiane, SH., M.Kn, notaris di Malang dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-0134495.AH.01.11. tanggal 11 Oktober 2018.

Perubahan terakhir Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Kridadhana Citranusa No. 52 tanggal 20 Agustus 2024, dibuat dihadapan Junjung Handoko Limantoro, SH., M.Kn, notaris di Malang dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-0052326/AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 21 Agustus 2024.

b. Perijinan yang dimiliki

1. Pemberian izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-093/KM.13/1992 tanggal 2 April 1992.
2. Nomor Induk Berusaha perusahaan dengan Nomor 9120302331912 yang disahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 11 Maret 2019 dan Perubahan pertama tanggal 23 Agustus 2022.
3. Bank telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.523.683.9-651.000 yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang.

c. Maksud dan Tujuan

Bank sesuai dengan anggaran dasarnya didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mengusahakan Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberi kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

d. Permodalan

Modal dasar dan modal disetor sesuai Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 10 Pebruari 2012, dibuat dihadapan Prima Cipta Budi Santoso, SH, notaris di Malang, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan surat No. AHU-AH.01.10-09822 tanggal 21 Maret 2012. Berdasarkan Akta tersebut modal dasar ditetapkan sebesar Rp. 5.000.000.000 dengan nilai nominal Rp.100.000,- per lembar saham, modal dasar tersebut telah disetor sebesar Rp. 3.000.000.000 yang terbagi atas 30.000 (tiga puluh ribu) lembar saham biasa.

Berdasarkan Akta No. 13 tertanggal 26 Oktober 2021 oleh Notaris Leidi Astria Dhiane, SH., M.Kn. di Malang, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat No. AHU-0188925.AH.01.11 tanggal 29 Oktober 2021. Komposisi kepemilikan modal saham adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase %	Jumlah (Rp)
1.	Tn. Haji Suryadin Achmad	2.400	8%	240.000.000
2.	Tn. Edwin Kristanto	13.600	49%	1.360.000.000
3.	Tn. Lukas	8.000	25%	800.000.000
4.	Tn. Lugu Prakasa Pudjihartono	4.800	15%	480.000.000
5.	Tn. Franciscus Xaverius Soegeng	3.200	10%	320.000.000
T O T A L		32.000	100%	3.200.000.000

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

d. Permodalan (Lanjutan)

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Kridadhana Citranusa No. 52 tanggal 20 Agustus 2024, dibuat dihadapan Junjung Handoko Limantoro, SH., M.Kn, notaris di Malang dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-0052326.AH.D1.02.Tahun 2024 tanggal 21 Agustus 2024. Komposisi kepemilikan modal saham adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase %	Jumlah (Rp)
1.	Tn. Haji Suryadin Achmad	652.500	2,61%	326.250.000
2.	Tn. Lukas	5.570.000	22,28%	2.785.000.000
3.	Tn. Edwin Kristanto	11.945.000	47,78%	5.972.500.000
4.	Tn. Lugu Prakasa Pudjohartono	1.305.000	5,22%	652.500.000
5.	Tn. Soegeng Notodihardjo	5.092.500	20,37%	2.546.250.000
6.	Ny. Surjaningrum Notodihardjo	435.000	1,74%	217.500.000
TOTAL		25.000.000	100%	12.500.000.000

e. Susunan Pengurus

Perubahan susunan pengurus berdasarkan Akta No. 21 tertanggal 25 November 2016 oleh Notaris Leidi Astria Dhiane, SH., M.Kn, di Malang, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan surat No. AHU-0146536.AH.0111 tanggal 7 Desember 2016, yang telah diterima dan dicatat dalam administrasi pengawasan DJK melalui surat nomor S-11/KO.041/2017 tanggal 06 Januari 2017, susunan pengurus adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Tuan H. Suryadin Ahmad SH, MM.
 Komisaris : Ny. Surjaningrum Notodihardjo.
 Direktur Utama : Ny. Suati Rakhmawati
 Direktur : Tuan Andreas Roy Dirgantara Abadi

Perubahan susunan pengurus berdasarkan Akta No. 14 tertanggal 04 Juli 2024 oleh Notaris Junjung Handoko Limantoro, SH., M.Kn, di Malang, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0174914 tanggal 23 Juli 2024, yang telah diterima dan dicatat dalam administrasi pengawasan DJK melalui surat nomor S-443/KO.1401/2024 tanggal 10 Oktober 2024, susunan pengurus adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Tuan H. Suryadin Ahmad SH, MM.
 Komisaris : Tuan Lukas
 Direktur Utama : Ny. Suati Rakhmawati
 Direktur : Tuan Andreas Roy Dirgantara Abadi

f. Lokasi Bank

Kantor pusat bank berlokasi di Jalan Semeru Selatan No. 7, Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Bank memiliki kantor cabang dan kantor kas sebagai berikut:

No.	Kantor	Izin	Alamat
1	Cabang Tutur	Persetujuan prinsip Nomor 14/434/DKBU/IDAd/MI tanggal 28 Agustus 2012. Persetujuan izin operasional Nomor 13/573/DKBU/IDAd/MI tanggal 27 Desember 2012.	Jl. Mayjen Panjaitan, Dusun Ngadipuro RT 02 RW 01, Desa Wonosari, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan.
2	Cabang Porong (Sidoarjo)	DeKom OJK No.KEP-59/D.03/2024	Jl. Bhayangkari 402 Juwetkenongo Ke. Porong, Kab. Sidoarjo.
3	Cabang Bangil (Pasuruan)	DeKom OJK No.KEP-59/D.03/2024	Jl. Ahmad Yani No. 33 Katrangketug, Kec. Gadingrejo Kota Pasuruan.
4	Kas Tumpang	Persetujuan izin operasional Nomor S-373/XO.0401/2018 tanggal 8 Mei 2018.	Jl. Raya Kebonsari Nomor 588, Tumpang, Kabupaten Malang



PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

f. Lokasi Bank (Lanjutan)

Kantor Kas Turen telah ditutup per tanggal 31 Mei 2023 sesuai Surat Pemberitahuan yang dibuat oleh PT. BPR Kridadhana Citranusa No. 32/OP/0025/KDCN/VI/2023 tanggal 16 Juni 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan Malang dan Kantor Kas Tirtoyudo telah ditutup per tanggal 16 Juni 2024 sesuai Surat Pemberitahuan yang dibuat oleh PT. BPR Kridadhana Citranusa No. 33/OP/0032/KDCN/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan Malang.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Kridadhana Citranusa No. 52 tanggal 20 Agustus 2024, dibuat dihadapan Junjung Handoko Limantoro, SH., M.Kn, notaris di Malang dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-0052326.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 21 Agustus 2024, menyetujui bahwa adanya Merger antara PT BPR Porong Idaman, berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo dan PT BPR Bangil Idaman, berkedudukan di Kota Pasuruan, yang menggabungkan diri ke dalam PT BPR Kridadhana Citranusa, berkedudukan di Kabupaten Malang.

Sumber daya manusia bank terdiri dari 2 (dua) orang direksi, 2 (dua) orang komisaris, dan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Bidang Tugas Karyawan	Jenjang Pendidikan	Status Kepegawaian		
			Tetap	Tidak Tetap	Total
1	Komisaris Utama	S2	0	1	1
2	Komisaris	S2	0	1	1
3	Direktur Utama	S3	0	1	1
4	Direktur	S2	0	1	1
5	Pemasaran	S2	0	1	1
		S3	9	1	10
		SMA	11	2	13
6	Operasional	S1	12	1	13
		Diploma	6	0	6
		SMA	8	1	9
7	Umum	SMA	3	6	9
		SMP	0	2	2
TOTAL			48	18	67

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah (Rp).

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang efektif per 1 Januari 2025 serta mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR). Penyusunan ini juga kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya POJK No. 7 Tahun 2024 tentang Kelembagaan dan Operasional Bank.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung. Kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Transaksi pihak berelasi

Pihak berelasi adalah pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Entitas sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP Bab 33, yaitu apabila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan pihak lainnya, atau memiliki pengaruh signifikan terhadap pihak lainnya dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa meliputi:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain yang berada di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu;
- Transaksi dengan entitas atau individu yang mengendalikan Entitas pelapor yang menimbulkan beban secara langsung maupun tidak langsung yang tidak ditanggung oleh Entitas pelapor;
- Personil manajemen kunci Entitas dan pihak-pihak lain yang memenuhi kriteria pihak berelasi sesuai SAK EP Bab 33.

Transaksi pihak berelasi meliputi transaksi pembelian, penjualan, atau pengalihan barang dan/atau jasa; sewa; penjaminan; pendanaan; serta penyelesaian liabilitas oleh Entitas atas nama pihak berelasi atau sebaliknya.

Apabila terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, Entitas mengungkapkan sifat hubungan tersebut serta informasi yang diperlukan untuk memahami dampak transaksi terhadap laporan keuangan. Sekurang-kurangnya pengungkapan meliputi:

- Jumlah transaksi dengan pihak berelasi;
- Jumlah saldo terutang atau piutang pada akhir:
 - syarat dan kondisinya (termasuk apakah dijamin) dan sifat pemayaran yang disediakan dalam penyelesaian; dan
 - rencana jaminan yang diberikan atau diterima;
- Syarat dan kondisi transaksi, termasuk apakah transaksi tersebut dijamin serta sifat penyelesaiannya;
- Rincian jaminan yang diberikan atau diterima, apabila ada;
- Pemisihan kerugian piutang tidak tertagih yang berkaitan dengan saldo piutang pihak berelasi; dan
- Beban yang diakui dalam periode berjalan yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu dari pihak berelasi.

Sesuai SAK EP Bab 33, pengungkapan transaksi pihak berelasi disajikan secara terpisah untuk setiap kategori berikut:

- Pihak yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan atas Entitas;
- Entitas anak, joint venture, dan entitas asosiasi;
- Personil manajemen kunci Entitas dan entitas induknya (disajikan secara agregat); dan
- Pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Entitas tidak menyatakan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan syarat yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali apabila syarat tersebut dapat dibuktikan secara memadai.

Pengungkapan transaksi pihak berelasi dapat disajikan secara agregat sepanjang tidak mengurangi pemahaman pengguna laporan keuangan terhadap dampak transaksi tersebut. Pengungkapan terpisah dilakukan apabila diperlukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan dan andal.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan normal maupun tidak normal, telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sesuai SAK EP Bab 33.

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

b. Transaksi pihak berelasi (Lanjutan)

Sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024 tentang Bank Persektoran Rakyat, Bank wajib mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Pihak Terkait. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length basis) dengan syarat dan ketentuan yang setara dengan pihak ketiga. Bank wajib mematuhi batas konsentrasi risiko sebagai berikut:

- Total pemberian kredit kepada seluruh Pihak Terkait ditetapkan paling tinggi 10% dari Modal Inti Bank.
- Pelanggaran atau pelanggaran atas batas ini wajib dilaporkan kepada OJK dan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan Bank.

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diklasifikasikan sebagai Lancar berdasarkan kriteria 3 pilar (Prospek Usaha, Kinerja Debitur, dan Kemampuan Membayar) sesuai POJK No. 1/2024. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) telah dibentuk berdasarkan estimasi kerugian yang terjadi sesuai dengan kebijakan SAK EP yang berlaku.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas pada bank termasuk kas besar dan kas kecil. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes), dan mata uang emas. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana bank pada bank lain dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka dalam mata uang Rupiah dikurangi dengan penyisihan penghapusan penempatan. Pada tahun 2024 penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo penempatan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas penempatan pada bank lain.

Pada tahun 2025 penempatan ini dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan evaluasi kualitas aset berdasarkan POJK Nomor 1/2024, bank menetapkan kualitas penempatan pada bank lain menjadi golongan lancar, kurang lancar, atau macet berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan bunga serta kondisi keuangan bank penerima penempatan, di mana pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada hasil evaluasi bukti objektif atas penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Penyisihan atau CKPN yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dan tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh dana yang ditempatkan di bank lain.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diakui pada saat dana disalurkan kepada debitur atau pihak lain berdasarkan kesepakatan kontraktual. Pada pengakuan awal, kredit diakui pada harga transaksi yang mencakup nilai pokok kredit ditambah biaya transaksi yang dapat dialokasikan secara langsung, seperti biaya notaris, biaya pengikatan agunan, dan biaya asuransi yang dibayarkan kepada bank, di mana provisi dan biaya administrasi yang diterima di muka dikurangkan dari nilai tercatat awal dan diamortisasi sepanjang jangka waktu kredit.

Pada tahun 2024 kredit yang diberikan bersih dinyatakan sebesar kredit yang diberikan dikurangi penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dan tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Kredit diklasifikasikan "non-performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pendapatan bunga yang akan diterima. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" tidak diperhitungkan dan dicatat sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian) serta diakui pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

e. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Pada tahun 2025 Sesuai dengan POJK No. 1/2024, Bank melakukan penilaian kualitas kredit berdasarkan tiga pilar utama, yaitu prospek usaha, kinerja debitur, dan kemampuan membayar, dengan klasifikasi yang terdiri dari Lancar, Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan adanya bukti objektif penurunan nilai, jika terdapat bukti objektif tersebut, bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berdasarkan selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Selain itu, bank wajib mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sebagaimana diatur dalam SECJK No. 11/SECJK.03/2023 untuk membatasi konsentrasi risiko pada satu debitur atau kelompok debitur terkait.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Kerugian penurunan nilai terjadi ketika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Kerugian Penurunan nilai diterapkan seluruh aset kecuali sebagai berikut: aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan dalam ruang lingkup, properti investasi yang diukur pada nilai wajar, aset biologis yang terkait dengan aktivitas agrikultur yang diukur pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual, dan aset yang timbul dari kontrak konstruksi.

a. Penempatan pada bank lain.

Seluruh penempatan dana BPR kepada bank lain memenuhi persyaratan kriteria penjaminan lembaga Penjamin Simpanan antara lain tingkat suku bunga atas Penempatan pada Bank Lain. Dengan asumsi saldo yang dijamin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah per satu bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). Jika kualitas lancar maka, selisih dari Rp2.000.000.000,00 tersebut dikalikan 0,5% dan untuk kualitas kurang lancar maka dikalikan 10%.

b. Kredit yang diberikan

Penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa debitur mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga, kemungkinan terjadinya restrukturisasi kredit, atau indikasi lain yang menunjukkan bahwa arus kas masa depan tidak dapat dipulihkan secara penuh sesuai perjanjian awal.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan sebagai berikut:

- Penilaian Individual, dilakukan atas kredit yang signifikan atau yang memiliki indikasi penurunan nilai secara khusus. Estimasi kerugian didasarkan pada selisih antara nilai tercatat kredit dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal kredit, termasuk realisasi agunan yang dapat diperhitungkan.
- Penilaian Kolektif, dilakukan atas kredit yang tidak signifikan secara individual atau tidak menunjukkan bukti penurunan nilai secara individual, dengan menggunakan pendekatan pengamatan kerugian historis dan penyesuaian terhadap kondisi ekonomi terkini.

CKPN dibentuk dengan membebankan beban penurunan nilai pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai pengurang saldo kredit yang diberikan pada laporan posisi keuangan.

Kredit dihapusbukkan apabila tidak terdapat prospek pemulihan dan seluruh prosedur penagihan telah dilakukan. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan estimasi arus kas masa depan, nilai realisasi agunan, dan tingkat pemulihan kredit, sehingga perubahan asumsi dapat mempengaruhi jumlah CKPN yang diakui.

Probability of Default (PD)

Probability of Default (PD) ditentukan menggunakan metode *migration analysis (roll rate method)*, yaitu dengan menganalisis pola perpindahan kolektibilitas kredit secara historis antar kategori kualitas kredit (Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet) dalam suatu periode observasi yang representatif.

Perhitungan PD dilakukan secara kolektif atas kelompok kredit yang memiliki karakteristik risiko serupa, antara lain berdasarkan jenis produk kredit, sektor ekonomi, jangka waktu, pola pembayaran, dan kualitas agunan.

Dalam perhitungan tersebut, Bank mendefinisikan default sebagai:

- Kredit dengan kolektibilitas Macet, sesuai dengan ketentuan POJK mengenai penilaian kualitas aset BPR dan/atau
- Kredit yang telah dilakukan hapus buku (*write-off*).



PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Parameter PD diperoleh dari rasio historis perpindahan kredit dari masing-masing kategori kolektibilitas menuju kondisi default dalam periode tertentu. Dalam hal data historis dianggap belum sepenuhnya mencerminkan kondisi risiko terkini, manajemen dapat melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan informasi prospektif (forward-looking information) yang relevan pada tanggal pelaporan, sesuai dengan prinsip kerugian kredit ekspektasi dalam SAK-EP.

Loss Given Default (LGD)

Loss Given Default (LGD) dihitung menggunakan pendekatan *Expected Recovery*, yaitu estimasi tingkat kerugian yang timbul apabila terjadi default setelah memperhitungkan nilai pemulihan yang diharapkan.

Estimasi pemulihan tersebut mencakup:

1. Nilai realisasi agunan yang dapat diperhitungkan sesuai ketentuan POJK, setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan;
2. Pembayaran yang diperkirakan akan diterima setelah terjadinya default; dan
3. Pengalaman historis tingkat pemulihan (*recovery rate*) atas kredit bermasalah dengan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan nilai agunan, Bank memperhatikan jenis dan kualitas pengikatan agunan (termasuk kesempurnaan pengikatan hak tanggungan atau fidusia), likuiditas agunan, serta jangka waktu penyelesaian.

LGD ditetapkan sebagai selisih antara eksposur pada saat gagal bayar (*Exposure at Default (EAD)*) dan estimasi nilai pemulihan yang dapat direalisasi, yang dinyatakan dalam persentase terhadap EAD.

g. Penyisihan penilaian kualitas aset

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Nomor 1 tahun 2024 tertanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkonomian Rakyat. Bank wajib menilai, memantau serta melakukan penilaian dan penetapan kualitas aset produktif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelahaan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Bank wajib menghitung Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) berupa PPKA Umum dan PPKA Khusus untuk masing-masing aset produktif. Klasifikasi Aset Produktif dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Bank adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	%	Keterangan
PPAP Umum: Lancar	0,5%	Dari nilai Aset produktif kualitas lancar
PPAP Khusus: Dalam Perhatian Khusus	3%	dari nilai aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai Aset produktif kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
Diragukan	50%	Dari nilai Aset produktif kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
Macet	100%	Dari nilai Aset produktif kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut:

No.	Keterangan	Persentase
a.	Nilai pasar untuk agunan emas perhiasan.	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
d.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	60%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengaluan tanah adat.	50%



PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

g. Penyisihan penilaian kualitas aset (Lanjutan)

No.	Keterangan	Prosentase
f.	Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat ijin pemaknaan, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau penagihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau oleh pejabat yang berwenang.	50%
g.	Nilai dari hipotik atau fiducia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Citrafas (Lasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal) (nilai minimum bank perkreditan rakyat).	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18-bulan namun belum mencapai 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana yang diatur oleh standar penilaian yang berlaku.	20%

Prosentase PPKA diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan OJK kecuali aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK no. 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang kualitas aset Bank Perkonomian rakyat yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c, huruf e sampai dengan huruf g:
 Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 tahun sampai dengan 4 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.
- b. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu: agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fiducia; agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.
- c. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf h; ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 tahun sampai dengan 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain.

Aset produktif dihapuskan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur, atau bank lain tempat menempatkan dana sudah tidak mampu membayar.

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Keuali hak atas tanah, seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat	Prosentase
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan	4 dan 8 Tahun	25% dan 12,5 %
Inventaris	4 dan 8 Tahun	25% dan 12,5 %

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan yang meningkatkan produktivitas aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi dalam cost aset yang bersangkutan. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset tidak Berwujud

Aset tidak berwujud, yang umumnya berupa perangkat lunak (Core Banking System atau aplikasi perbankan lainnya), diakui jika memenuhi kriteria identifikasi, yaitu dapat dipisahkan atau timbul dari hak kontraktual/hukum lainnya. Sesuai SAK EP Bab 18, aset ini diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal. Biaya-biaya yang dikeluarkan secara internal dalam tahap pengembangan hanya dikapitalisasi jika memenuhi kriteria teknis dan ekonomi tertentu; jika tidak, biaya tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang terbatas. Bank menetapkan masa manfaat perangkat lunak perbankan biasanya berkisar antara 3 hingga 5 tahun, mengingat pesatnya perkembangan teknologi di sektor keuangan. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan sesuai dengan fungsinya.

Sejalan dengan prinsip tata kelola dalam POJK No. 7 Tahun 2024 tertanggal 25 April 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, bank melakukan evaluasi berkala atas estimasi masa manfaat dan metode amortisasi. Jika terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai secara signifikan (misalnya karena perubahan sistem perbankan yang diwajibkan oleh regulator), Bank akan mengakui rugi penurunan nilai untuk menyesuaikan nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan.

j. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan tagihan bunga yang telah menjadi hak bank atas penggunaan dana oleh debitur yang belum dibayar pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan SAK EP, piutang bunga ini diakui secara akrual berdasarkan penggunaan metode suku bunga efektif (EIR) selama kredit tersebut diklasifikasikan dalam kualitas Lancar. Penilaian atas piutang bunga ini dilakukan secara periodik bersamaan dengan penilaian nilai tercatat pokok kreditnya.

Mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam POJK No. 1/2024 tentang Kualitas Aset, Bank menerapkan batasan ketat terhadap pengakuan aset ini sebagai berikut:

1. Kredit Kualitas Lancar:
Pendapatan bunga yang telah jatuh tempo namun belum dibayar diakui sebagai "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" di laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.
2. Kredit Kualitas Non-Performing (Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet)
Sesuai dengan ketentuan DJK, Bank dilarang mengakui pendapatan bunga secara akrual untuk kredit yang sudah tidak lancar. Oleh karena itu, saldo "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" yang berasal dari kredit yang mengalami penurunan kualitas menjadi non-performing harus dibatalkan (dijurnal balik) dari laporan posisi keuangan. Tagihan bunga tersebut selanjutnya dipindahkan dan dicatat pada Rekening Administratif sebagai bunga dalam penyelesaian.
3. Pemulihan Pengakuan
Pendapatan bunga yang dicatat pada rekening administratif hanya akan diakui kembali ke dalam laporan laba rugi apabila telah diterima pembayarannya secara tunai dari debitur (cash basis).
4. Penurunan Nilai
Bank juga mengevaluasi kolektibilitas dari "Pendapatan Bunga yang Akan Diterima" ini. Jika terdapat bukti objektif bahwa tagihan bunga tersebut tidak dapat tertagih, maka Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai yang sesuai sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 11.

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

k. **Biaya dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka dinyatakan sebesar jumlah yang dibayarkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. **Agunan yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) diakui pada saat Bank secara hukum mengambil alih aset agunan debitur sebagai bagian dari penyelesaian seluruh atau sebagian kewajiban kredit yang macet, baik melalui pelelangan maupun penyerahan sukarela. Sesuai dengan SAK EP, pada saat pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai wajar neto, yaitu nilai wajar aset setelah dikurangi dengan estimasi biaya pelepasan (biaya penjualan). Selisih antara nilai tercatat kredit (pokok dan bunga akrual) dengan nilai wajar neto agunan diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Setelah pengakuan awal, AYDA tidak diklasifikasikan sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, karena tujuan kepemilikannya adalah untuk segera dijual kembali. Bank melakukan evaluasi berkala atas nilai wajar neto AYDA pada setiap tanggal pelaporan. Jika nilai wajar neto mengalami penurunan di bawah nilai tercatatnya, Bank mengakui kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi. Peningkatan nilai wajar neto di masa depan dapat diakui sebagai pemulihan kerugian hanya terbatas pada akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Peraturan otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 tahun 2024 tertanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkonomian Rakyat Bab VI Pasal 40, Bank wajib menetapkan kualitas aset produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.

1. BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan.
2. Pengambilalihan AYDA bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.
3. BPR wajib memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPPM) sebesar:

AYDA dalam bentuk tanah, bangunan dan tempat usaha:

- 10% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau,
- 100% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

AYDA selain bentuk tanah, bangunan dan tempat usaha:

- 50% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun;
- 100% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

4. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
5. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam kerugian penurunan nilai AYDA. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif bank.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

(Laba atau rugi) yang diperoleh/diderita akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

m. **Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan kewajiban jangka pendek Bank kepada pihak lain yang harus diselesaikan segera atau dalam waktu dekat sesuai perjanjian atau ketentuan yang berlaku. Liabilitas segera diakui pada saat timbulnya kewajiban kontraktual atau kewajiban hukum kepada pihak lain dan diukur sebesar nilai yang harus dibayarkan. Liabilitas segera disajikan sebesar nilai nominal atau jumlah yang harus dibayarkan pada tanggal pelaporan. Kewajiban ini dihentikan pengakuannya pada saat telah dilunasi atau kewajiban tersebut secara hukum berakhir.

n. **Utang bunga**

Utang bunga merupakan kewajiban bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

o. Simpanan dari pihak ketiga dan bank lain

Simpanan nasabah terdiri dari kewajiban Bank dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka milik masyarakat, sedangkan Simpanan dari Bank Lain merupakan dana yang diterima dari bank lain dalam bentuk tabungan atau deposito untuk tujuan penempatan dana antar bank. Seluruh simpanan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan SAK EP Bab 11 - Instrumen Keuangan.

Simpanan berupa tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan disajikan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Simpanan deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dan bank. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan disajikan sebesar kewajiban kepada bank lain pemilik tabungan dan deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban bank yang diperjanjikan.

p. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman dari bank lain dan dari lembaga keuangan lainnya. Pinjaman yang diterima diakui sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank lain tersebut.

q. Kewajiban imbalan kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagai liabilitas pada saat karyawan telah memberikan jasanya kepada Bank selama periode akuntansi. Sesuai dengan SAK EP Bab 28, imbalan kerja diklasifikasikan menjadi imbalan jangka pendek dan imbalan pasca-kerja. Imbalan jangka pendek, seperti gaji, tunjangan, dan bonus harian, diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan. Imbalan pasca-kerja diakui untuk memenuhi kewajiban hukum Bank atas pemutusan hubungan kerja, memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau cacat tetap.

Bank mengukur kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Perhitungan ini mencakup kompensasi atas:

1. Pesangon dengan perkalian sesuai alasan pemutusan hubungan kerja (pensiun, efisiensi, dll)
2. Uang Penghargaan Masa Kerja (UPMK) sesuai masa kerja yang telah ditempuh.
3. Uang Penggantian Hak (UPH) yang mencakup cuti tahunan yang belum diambil dan biaya ongkos pulang (jika relevan).
4. Kompensasi bagi karyawan Kontrak (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu/PKWT) sesuai dengan masa kerja yang telah dijalani.

Sesuai dengan ketentuan SAK EP, Bank menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti menggunakan metode Projected Unit Credit (PUC). Perhitungan ini dilakukan secara berkala oleh aktuaris independen dengan mempertimbangkan estimasi variabel di masa depan, termasuk tingkat kenaikan gaji, tingkat perputaran karyawan (turnover), tingkat mortalitas berdasarkan Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) terbaru, serta usia pensiun normal. Nilai kewajiban didiskon menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada imbal hasil (yield) obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

Entitas mengakui biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja selama periode pelaporan:

- a. Liabilitas, setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif tersebut serta amortisasi pendapatan bunga tanggulan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Pendapatan bunga – provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

r. **Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)**

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh bank. Biaya transaksi dalam rangka pinjaman yang diterima yang ditanggung bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset "non performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan bunga termasuk dalam laba akuntansi berdasarkan proporsi waktu tetapi mungkin saja, dalam beberapa yurisdiksi, pendapatan bunga dihitung dalam laba kena pajak ketika kas diterima. Dasar pengenaan pajak dari adanya piutang yang terkait dengan pendapatan adalah nihil, karena pendapatan tidak memengaruhi laba kena pajak sampai kas tertagih.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana seperti hadiah dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

s. **Perpajakan**

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, bank mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mencakup seluruh pajak dalam negeri dan luar negeri yang didasarkan pada laba kena pajak. Pajak penghasilan juga termasuk pajak, misalnya pajak yang dipotong (atas distribusi kepada entitas pelapor) yang terutang oleh entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan laba fiskal sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku (UU HPP), sementara aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan sesuai SAK EP Bab 29 - Pajak Penghasilan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dikompensasikan.

Aset Pajak Tangguhan

Bank mengakui aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ke masa depan. Sesuai dengan SAK EP Bab 29, perbedaan temporer timbul apabila terdapat selisih antara nilai tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya (basis fiskal). Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada periode saat aset tersebut direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan atau secara substansial telah ditetapkan pada tanggal pelaporan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku (UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan). Pengukuran aset pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang akan timbul dan cara Bank memulihkan nilai tercatat asetnya.

3 DAMPAK TRANSISI KEBUAKAN

a. **Penjelasan Perubahan Kebijakan Signifikan**

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Penerapan ini menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan pada periode-periode sebelumnya. Sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam SAK EP Bab 35, Bank memilih untuk menggunakan kebijakan akuntansi secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo awal pada tanggal transisi, yaitu 1 Januari 2025.

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dasar Pengukuran

Transisi ini mengakibatkan perubahan signifikan pada metode pengukuran dan penyajian beberapa akun utama sebagai berikut:

1. Metode Suku Bunga Efektif (EIR):
Sesuai dengan SAK EP Bab 11, Bank mengubah metode pengakuan pendapatan bunga serta amortisasi provisi dan biaya transaksi dari metode garis lurus/proportional menjadi metode suku bunga efektif. Hal ini mengakibatkan pendapatan provisi dan biaya administrasi yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui secara sistematis selama jangka waktu kredit, sehingga mempengaruhi nilai tercatat bersih pada akun Kredit yang Dibenkan.
2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN):
Bank beralih dari penggunaan metode penyisihan minimum berdasarkan persentase regulator (PPKA) menjadi model kerugian yang telah terjadi (incurred loss model) berdasarkan bukti objektif penurunan nilai. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan nilai tercatat aset terhadap nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskon.
3. Pajak Tanggahan
Sebagai dampak dari perbedaan waktu pengakuan biaya dan pendapatan antara standar akuntansi dan ketentuan fiskal pasca transisi (khususnya terkait CKPN dan imbalan kerja), Bank mulai mengakui Aset Pajak Tanggahan sesuai dengan SAK EP Bab 24.
4. Kewajiban Imbalan Kerja
Bank memperbarui perhitungan kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 dan ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 (UU Cipta Kerja), yang dihitung berdasarkan metode Projected Unit Credit oleh aktuaris independen.

c. Kepatuhan terhadap Batas Prudensial OJK

Manajemen telah mengevaluasi dampak transisi ini terhadap rasio permodalan Bank. Sesuai dengan POJK No. 7 Tahun 2024, meskipun terdapat penyesuaian pada saldo laba awal, Bank tetap memenuhi ketentuan Modal Inti minimum dari Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bank memastikan bahwa setiap belampauan atau penurunan modal akibat standar baru ini tetap dalam batas toleransi risiko yang disetujui.

d. Perubahan SAK ETAP ke SAK EP

Laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sedangkan untuk periode perbandingan, yaitu laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Transisi Efektif per 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan SAK EP sebagai kerangka pelaporan keuangan utama menggantikan SAK ETAP.

Manajemen memutuskan untuk menerapkan SAK EP secara prospektif dari tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas laporan keuangan per 31 Desember 2024.

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

4 KAS	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Kas Besar	439.792.800	524.901.200
Kas Kecil	700.000	700.000
Jumlah	440.492.800	525.601.200
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Giro:		
Pihak tidak terkait:		
PT. Bank Danamon	2.332.469.395	131.838.643
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	219.745.390	1.441.918.799
PT. Bank Muamalat	1.207.070.371	65.685.601
PT. Bank Jatim	2.689.453.611	2.220.305.385
PT. Bank BRI	0	795.250
PT. Bank Central Asia Tbk.	341.731.710	1.098.619.732
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.808.582.222	1.173.838.449
Jumlah	10.599.052.699	6.133.001.859
Tabungan:		
Pihak tidak terkait:		
PT. Bank Central Asia Tbk.	528.123.072	1.405.841.217
PT. Bank Jawa Timur	275.163.245	475.233.716
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.529.877.630	3.167.199.433
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Simpedes)	0	182.602.311
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Bisnis)	1.118.339.402	1.291.486.298
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.419.122.657	1.025.880.584
PT. Bank Mega Syariah	510.458.088	5.837.387
PT. Bank Muamalat	76.138.430	22.455.423
PT. BPR Bank Jombang Perseroda	1.737.477.808	3.507.033.082
PT. BPR Bank Jombang Perseroda (Simarmas)	0	101.217.700
Jumlah	9.194.740.372	11.184.787.151
Deposito:		
Pihak tidak terkait:		
PT. Bank Jawa Timur	30.000.000	60.000.000
PT. Bank Muamalat	1.000.000.000	2.000.000.000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	0	1.100.000.000
PT. BPR Delta Artha Kencana	1.000.000.000	650.000.000
PT. BPR Bank Jombang (Perseroda)	2.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Artha Kanjuruhan	500.000.000	0
PT. BPR Adiartha Reksaditra	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Danaputra Sakti	450.000.000	450.000.000
PT. BPR Harta Swadiri	0	300.000.000
Jumlah	5.480.000.000	6.060.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	25.279.793.071	23.377.789.010
Dikurangi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	(43.123.703)	(27.954.522)
Penempatan pada bank lain - bersih	25.236.669.368	23.349.834.488
Tingkat suku bunga giro per tahun	0,01% - 0,10%	0,01% - 0,05%
Tingkat suku bunga tabungan per tahun	0,01% - 1,50%	0,02% - 1,50%
Tingkat suku bunga deposito per tahun	4,06% - 6,50%	4,75% - 6,75%
Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada 31 Desember 2025 dan 2024 dikelompokkan lancar.		

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	(Rp)	(Rp)
Saldo awal	27.954.522	1.385.001
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan	31.091.826	51.737.110
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan	(15.922.645)	(25.167.589)
Saldo akhir	<u>43.123.703</u>	<u>27.954.522</u>

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Jenis Penggunaan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	(Rp)	(Rp)
Pihak terkait:		
Modal kerja	50.327.260	0
Konsumsi lainnya	42.673.667	96.166.333
Sub total	<u>198.509.188</u>	<u>96.166.333</u>
Pihak tidak terkait:		
Modal kerja	51.889.192.196	42.973.937.014
Kepemilikan kendaraan bermotor	453.734.068	30.245.847
Investasi	2.603.381.132	3.860.000.000
Konsumsi lainnya	4.941.671.384	9.184.587.747
Sub total	<u>59.887.978.780</u>	<u>56.048.770.608</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>60.086.487.968</u>	<u>56.144.936.941</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(4.468.040.521)	(1.880.103.422)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(636.867.012)	(683.531.368)
KYD - Biaya Transaksi	36.653.938	25.424.090
Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(55.347.303)	(38.236.444)
Jumlah kredit yang diberikan bersih	<u>54.962.887.070</u>	<u>53.568.489.797</u>

b. Jangka Waktu

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	(Rp)	(Rp)
Kurang dari 6 bulan	2.700.000.000	309.499.998
6 bulan sampai dengan kurang dari 12 bulan	5.024.176.431	2.183.370.266
12 bulan sampai dengan kurang dari 24 bulan	22.435.859.456	26.088.017.146
24 bulan atau lebih	29.926.452.081	27.584.049.531
Jumlah kredit yang diberikan	<u>60.086.487.968</u>	<u>56.144.936.941</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(4.468.040.521)	(1.880.103.422)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(636.867.012)	(683.531.368)
KYD - Biaya Transaksi	36.653.938	25.424.090
Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(55.347.303)	(38.236.444)
Jumlah kredit yang diberikan bersih	<u>54.962.887.070</u>	<u>53.568.489.797</u>

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

	<u>2025</u> (Rp)	<u>2024</u> (Rp)
Saldo awal	1.880.103.422	1.695.865.939
cadangan kerugian penurunan nilai kredit	2.588.127.099	366.639.860
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai kredit	0	(182.402.377)
Penyesuaian	(190.000)	0
Saldo akhir	<u>4.468.040.521</u>	<u>1.880.103.422</u>

Suku bunga kredit yang diberikan per tahun

5,37% – 41,70% 2,97% – 36,00%

Kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan atau kuasa untuk membebaskan hak tanggungan, atau dengan jaminan lain yang dapat diterima oleh bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah CKPN kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	<u>2025</u> (Rp)	<u>2024</u> (Rp)
Agunan yang diambil alih	<u>3.291.190.987</u>	<u>1.931.683.090</u>

2024

Agunan yang diambil alih Kantor Pusat

- 1 Berdasarkan SK No. DIR/237/KDCN/X/2015 tanggal 30 Oktober 2015 :
Agunan yang diambil alih Mobil Mitsubishi FE 349 tahun 1998 atas nama Mohammad Hasanudin, Nomor Nilai AYDA sebesar Rp. 132.500.000
- 2 Berdasarkan SK No. DIR/512/KDCN/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 :
Agunan yang diambil alih SHM No 101, Luas 226m2, Milik Endang, Nilai AYDA sebesar Rp. 200.000.000

Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Tutur

- 1 Berdasarkan SK No. DIR/787/KDCN/IX/2015 tanggal 30 September 2015:
Nilai AYDA sebesar Rp. 62.500.000
Agunan yang diambil alih adalah sebuah tanah bangunan SHM no. 81, luas 8.890 m2, Desa Tutur, Pasuruan atas nama Kusnoto alias pak Didik, dengan nilai wajar sebesar Rp. 62.500.000. Nilai wajar tersebut
- 2 Berdasarkan SK No. DIR/906/KDCN/XI/2022 tanggal 30 November 2022 :
Agunan yang diambil alih Yamaha Bysori 2012, Nomor Polisi N 2577 TCB, Milik Samin.
Nilai AYDA sebesar Rp. 9.100.000
- 3 Berdasarkan SK No. DIR/907/KDCN/XI/2022 tanggal 30 November 2022 :
Agunan yang diambil alih Suzuki ST130, Nomor Polisi L 1204 TC, Milik Jonadi.
Nilai AYDA sebesar Rp. 20.000.000
- 4 Berdasarkan SK No. DIR/911/KDCN/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 :
Agunan yang diambil alih Honda CB15A1RRF 2013, Nomor Polisi N 2833 TDC, Milik Samin.
Nilai AYDA sebesar Rp. 6.250.000

Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Porong

- 1 Berdasarkan Risalah Lelang nomor 3190/10.01/2024-02 tanggal 28 November 2024 :
Agunan yang diambil alih adalah mesin - mesin dan tanah bangunan di Tambak Sarioso, Asemcowo,
Nilai AYDA sebesar Rp 1.000.000.000

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

7 **AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)**

Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Pasuruan

- 1 Berdasarkan Surat Keterangan PT BPR Bangil Idamani tanggal 21 Oktober 2020:
Nilai AYDA sebesar Rp. 68.099.850
Agunan yang diambil alih adalah sebuah tanah bangunan SHM No. 1135 di Kelurahan Pagak, Kecamatan Beji, Kota Pasuruan atas nama Erna Serlowati.
- 2 Berdasarkan Surat Keterangan PT BPR Danaputra Sakti (Arranger Kredit Sindikasi) tanggal 19 Maret 2024:
Nilai AYDA sebesar Rp. 433.333.200
Agunan yang diambil alih adalah tanah bangunan di Belahentengah, Mojosari, Mojokerto atas nama Gumiar Eko Prahargo.

2025

Agunan yang diambil alih Kantor Pusat

- 1 Berdasarkan SK No. DIR/237/KDCN/X/2015 tanggal 30 Oktober 2015 :
Nilai AYDA sebesar Rp. 132.500.000
Agunan yang diambil alih Mobil Mitsubishi EE 349 tahun 1998 atas nama Mohammad Hasanudin, Nomor Polisi N 8531 TA.
- 2 Berdasarkan SK No. DIR/512/KDCN/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 :
Nilai AYDA sebesar Rp. 200.000.000
Agunan yang diambil alih SHM No 101, Luas 226m2, Milik Endang.
- 3 Berdasarkan Surat Keterangan PT. BPR Kridadhana Citranusa (Arranger Kredit Sindikasi) Nomor : DIR/176/KDCN/XII/2025 tanggal 26 November 2025 :
Nilai AYDA sebesar Rp. 184.830.000
Agunan yang diambil alih adalah sebidang tanah SHM No. 4840, 4841, 4846, 4849, 4848, dan 4853 di Kota Malang, Kecamatan Kedungkandang, Kelurahan CemoroKandang atas nama Yudistira Ardi Irawan.
- 4 Berdasarkan Surat Keterangan PT. BPR Kridadhana Citranusa (Arranger Kredit Sindikasi) Nomor : DIR/193/KDCN/XII/2025 tanggal 23 Desember 2025 :
Nilai AYDA sebesar Rp. 550.000.000
Agunan yang diambil alih adalah sebidang tanah SHM No. 4952, 6384, 6385, 6386, 6445, 6446, dan 6447 di Kota Malang, Kecamatan Kedungkandang, Kelurahan CemoroKandang atas nama Yudistira Ardi Irawan
- 5 Berdasarkan Surat Keterangan PT. BPR Kridadhana Citranusa (Arranger Kredit Sindikasi) Nomor : DIR/192/KDCN/XII/2025 tanggal 23 Desember 2025
Nilai AYDA sebesar Rp. 96.004.000
Berdasarkan Surat Keterangan PT. BPR Kridadhana Citranusa (Arranger Kredit Sindikasi) Nomor : DIR/192/KDCN/XII/2025 tanggal 23 Desember 2025
- 6 Berdasarkan Surat Keterangan PT. BPR Kridadhana Citranusa (Arranger Kredit Sindikasi) Nomor : DIR/194/KDCN/XII/2025 tanggal 23 Desember 2025 :
Nilai AYDA sebesar Rp. 135.565.611
Agunan yang diambil alih adalah sebidang tanah SHM No. 4834, 4835, 4836, 4837, 4838, dan 4839 di Kota Malang, Kecamatan Kedungkandang, Kelurahan CemoroKandang atas nama Yudistira Ardi Irawan
- 7 Berdasarkan SK No. DIR/201/KDCN/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025 :
Nilai AYDA sebesar Rp. 425.000.000
Agunan yang diambil alih adalah sebidang tanah SHM No. 3420 di Kabupaten Malang, Kecamatan Pakis, Desa Pakisajar atas nama Joko Widiyanto.

Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Tutar

- 1 Berdasarkan SK No. DIR/906/KDCN/XI/2022 tanggal 30 November 2022 :
Nilai AYDA sebesar Rp. 4.300.000
Agunan yang diambil alih Yamaha Byson 2017, Nomor Polisi N 2577 TCB, atas nama Samal.
- 2 Berdasarkan SK No. DIR/911/KDCN/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 :
Nilai AYDA sebesar Rp. 6.250.000
Agunan yang diambil alih Honda CB15A1RRF.2013, Nomor Polisi N 2833 TDC, atas nama Samin.

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

- 3 Berdasarkan SK No. DIR/942/KDCN/XI/2024 tanggal 29 November 2024 :
 Nilai AYDA sebesar Rp. 5.000.000
 Agunan yang diambil alih Yamaha 3C1 Vixion Hitam 2012, Nomor Polisi W 5951 PA, atas nama M Arifianto;
- 4 Berdasarkan SK No. DIR/104/KDCN/VI/2025 tanggal 26 Juni 2025 :
 Nilai AYDA sebesar Rp. 5.500.000
 Agunan yang diambil alih Suzuki FU150SCD Satria F /Abu-Abu Hitam 2013, Nomor Polisi N 5920 DN, atas
- 5 Berdasarkan SK No. DIR/17/KDCN/X/2025 tanggal 29 September 2025 :
 Nilai AYDA sebesar Rp. 27.600.000
 Agunan yang diambil alih adalah sebidang tanah SHM No. 1162 di Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Tuttur,
- 6 Berdasarkan SK No. DIR/167/KDCN/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025 :
 Nilai AYDA sebesar Rp. 17.208.326
 Agunan yang diambil alih adalah sebidang tanah SHM No. 1608 di Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Tuttur,

Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Porong

- 1 Berdasarkan Risalah Lelang nomor 3190/10.01/2024-02 tanggal 28 November 2024 :
 Agunan yang diambil alih adalah mesin - mesin dan tanah bangunan di Tambak Serfoso, Asemrowo,
 Nilai AYDA sebesar Rp 20.448.870.000

Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Pasuruan

- 1 Berdasarkan Surat Keterangan PT BPR Bangil (damai tanggal 21 Oktober 2020):
 Nilai AYDA sebesar Rp. 68.099.850
 Agunan yang diambil alih adalah sebuah tanah bangunan SHM No. 1135 di Kelurahan Pagak, Kecamatan Beji, Kota Pasuruan atas nama Erna Setiowati.
- 2 Berdasarkan Surat Keterangan PT BPR Danaputra Sakti (Arranger Kredit Sindikasi) tanggal 19 Maret 2024:
 Nilai AYDA sebesar Rp. 433.333.200
 Agunan yang diambil alih adalah tanah bangunan di Belahantengah, Mojosari, Mojokerto atas nama Gumar Eko Prahargo.

8 ASET TETAP

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Harga perolehan:		
Tanah	5.499.330.000	10.000.000
Bangunan	205.604.450	205.604.450
Kendaraan	1.923.017.015	1.569.384.315
Inventaris	1.430.890.476	1.416.751.476
Jumlah harga perolehan aset tetap	<u>9.058.841.941</u>	<u>3.201.740.241</u>
Akumulasi penyusutan:		
Bangunan	205.604.445	205.604.445
Kendaraan	1.140.266.502	1.134.461.895
Inventaris	1.382.411.797	1.353.980.420
Jumlah akumulasi penyusutan aset tetap	<u>2.728.282.744</u>	<u>2.694.046.760</u>
Nilai Buku:		
Tanah	5.499.330.000	10.000.000
Bangunan	5	5
Kendaraan	782.750.513	434.922.420
Inventaris	48.478.679	62.771.056
Jumlah nilai buku	<u>6.330.559.197</u>	<u>507.693.481</u>

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

9	<u>ASET TIDAK BERWUJUD</u>	<u>2025</u> (Rp)	<u>2024</u> (Rp)
	Harga Perolehan	271.385.000	271.385.000
	Amortisasi Aset	243.634.973	234.634.973
	Nilai Buku	<u>27.750.027</u>	<u>36.750.027</u>
10	<u>ASET LAIN-LAIN</u>	<u>2025</u> (Rp)	<u>2024</u> (Rp)
	Pendapatan bunga dari penempatan bank lain	13.102.366	6.549.109
	Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan	865.608.226	822.029.049
	Uang Muka Pajak	26.190.403	26.190.403
	Aset Pajak Tanggungan	409.060.524	0
	Biaya dibayar dimuka:		
	Sewa	2.232.469.377	1.096.988.512
	Persediaan barang cetakan	0	86.317.950
	Renovasi gedung kantor	9.373.272	151.631.375
	Lainnya	1.700.000	70.794.319
	Lainnya		
	Persediaan material	1.200.000	1.200.000
	Jumlah	<u>3.558.704.168</u>	<u>2.261.700.717</u>
11	<u>LIABILITAS SEGERA</u>	<u>2025</u> (Rp)	<u>2024</u> (Rp)
	Liabilitas kepada Pemerintah yang harus:		
	Pajak Penghasilan pasal 4 (2) atas bunga tabungan	5.135.880	5.719.089
	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) atas bunga deposito	21.912.626	20.247.772
	Pajak Penghasilan pasal 21	9.958.384	11.925.911
	Pajak Penghasilan pasal 25 (masa Desember)	0	24.000.000
	Pajak Penghasilan pasal 25 (masa Desember)	105.538.433	0
	Titipari nasabah:		
	Premi asuransi	8.773.569	19.979.614
	Titipan notaris	39.897.500	68.020.000
	Titipan angsuran nasabah	0	8.026.100
	Setoran tidak teridentifikasi	34.155.850	4.048.000
	Lainnya:		
	Titipan asuransi jiwa	11.942.000	0
	Jumlah	<u>237.314.242</u>	<u>161.966.486</u>
12	<u>SIMPANAN</u>	<u>2025</u> (Rp)	<u>2024</u> (Rp)
	Tabungan:		
	Pihak terkait	673.899.032	553.569.098
	Pihak tidak terkait	27.494.622.545	25.996.272.606
	Jumlah	<u>28.168.521.577</u>	<u>26.549.841.704</u>
	Klasifikasi nilai nominal tabungan:		
	Tabungan sampai dengan Rp. 7.500.000	6.062.068.097	6.004.792.800
	Tabungan di atas Rp. 7.500.000 - Rp. 100.000.000	14.410.380.607	12.766.747.006
	Tabungan di atas Rp. 100.000.000 - Rp. 500.000.000	7.054.573.745	7.778.301.898
	Tabungan di atas Rp. 500.000.000	641.499.128	0
	Jumlah	<u>28.168.521.577</u>	<u>26.549.841.704</u>

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

12. SIMPANAN (Lanjutan)

Deposito:		
Pihak terkait	4.600.000.000	5.750.000.000
Pihak tidak terkait	17.533.500.000	17.460.100.000
Jumlah	<u>22.133.500.000</u>	<u>23.210.100.000</u>
Jangka waktu:		
1 Bulan	5.196.000.000	3.476.000.000
2 Bulan	5.108.500.000	6.668.600.000
3 Bulan	6.453.500.000	8.086.000.000
6 Bulan	5.375.500.000	4.979.500.000
Jumlah	<u>22.133.500.000</u>	<u>23.210.100.000</u>
Klasifikasi nilai nominal deposito:		
Deposito sampai dengan Rp. 7.500.000	190.500.000	173.500.000
Deposito di atas Rp. 7.500.000 - Rp. 100.000.000	9.081.000.000	8.650.600.000
Deposito di atas Rp. 100.000.000 - Rp. 500.000.000	12.862.000.000	14.386.000.000
Jumlah	<u>22.133.500.000</u>	<u>23.210.100.000</u>
Jumlah Simpanan	<u>50.302.021.577</u>	<u>49.739.941.704</u>
Tingkat suku bunga tabungan per tahun	0,00% - 4,00%	0,00% - 2,75%
Tingkat suku bunga deposito per tahun	0,60% - 6,75%	2,50% - 6,75%
Tabungan dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak tidak terkait.		
Deposito dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak tidak terkait.		

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Pihak tidak terkait:		
Deposito	9.250.000.000	3.800.000.000
Pihak tidak terkait:		
Tabungan	2.008.980.932	177.911.159
Jumlah	<u>11.258.980.932</u>	<u>3.977.911.159</u>
Suku bunga deposito per tahun	5,00% - 6,25%	5,00% - 6,75%
Tingkat suku bunga per tahun	1,25% - 3,00%	1,25% - 1,50%

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
PT. BPR Bank Jombang	37.221.100	2.124.997.700
PT. Bank BNI	5.760.000.000	2.900.000.000
PT. Astra Sadaya Finance	255.294.664	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(41.415.813)	(30.104.169)
Jumlah	<u>6.071.099.951</u>	<u>4.994.893.531</u>

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

PT. BPR Bank Jombang (Perseroda)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 900/191/415.51/2023 tertanggal 13 Desember 2022 PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA memperoleh fasilitas kredit dari PT. BPR Bank Jombang (Perseroda) sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Umum Pinjaman Lembaga Keuangan
Plafond	Rp. 3.500.000.000,-
Biaya	Provisi 0,5%; Adm 0,5%
Lama Angs	36 Bulan
Jatuh Tempo	23 Februari 2026
Suku Bunga	10% Per Tahun
Agunan	Cassie Piutang sebesar Rp.4.228.524.326,-

PT. Bank BNI

Berdasarkan Surat Nomor 33/OP/0025A/KDCN/V/2024 tertanggal 30 Mei 2024, PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank BNI sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Cash Collateral Credit
Plafond	Rp. 1.900.000.000,-
Lama Angs	12 Bulan
Jatuh Tempo	22 Mei 2025
Suku Bunga	0,75% Per Tahun
Agunan	Taglus Bisnis an. PT BPR KRIDADHANA CITRANUSA No. Rek. 45730500009 sebesar Rp 2.000.000.000 (Dua Miliar Rupiah)

15. LIABILITAS LAINNYA

	<u>2025</u> (Rp)	<u>2024</u> (Rp)
Utang bunga:		
Deposito sudah jatuh tempo	34.214.854	10.519.493
Deposito belum jatuh tempo	70.309.960	66.554.090
Pinjaman diterima dari bank lain	6.415.680	13.157.540
Simpanan bank lain belum jatuh tempo	0	7.076.610
Liabilitas imbalan kerja	1.332.178.770	1.223.512.270
Utang pajak	274.756.503	281.069.252
Lainnya:		
Cadangan pendidikan	93.236.500	2.751.500
Cadangan THR	331.795.000	212.690.000
Cadangan Citramas Tahara	170.978.050	90.886.750
Cadangan Rekreasi	24.414.200	0
Jumlah:	<u>2.338.799.517</u>	<u>1.908.217.505</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja tersebut dihitung sendiri oleh bank dengan memperhitungkan umur dan masa kerja masing-masing karyawan.

16. MODAL DISETOR

	<u>2025</u> (Rp)	<u>2024</u> (Rp)
Modal Saham Disetor:		
Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal Saham Belum Disetor	(37.500.000.000)	(37.500.000.000)
Jumlah Modal Saham Disetor:	<u>12.500.000.000</u>	<u>12.500.000.000</u>

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

17. CADANGAN UMUM

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Cadangan:		
Cadangan Umum	2.500.000.000	2.500.000.000
Cadangan Tujuan	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah Cadangan	<u>4.500.000.000</u>	<u>4.500.000.000</u>

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 92 tanggal 24 Januari 1991 oleh Koemalasari, SH., notaris di Malang, pasal 21 tentang menjelaskan bahwa penyisihan laba bersih untuk cadangan umum sampai mencapai 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor, sehingga cadangan Umum menjadi sebesar Rp 640.000.000,-

Berdasarkan Notulen Rapat Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2024, menyetujui komposisi cadangan umum sebesar Rp 640.000.000,- menjadi sebesar Rp 2.500.000.000,- dan tambahan cadangan tujuan sebesar Rp 2.000.000.000,-

18. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Penempatan pada bank lain:		
Giro	47.404.700	50.289.488
Tabungan	149.243.950	140.582.563
Deposito	285.070.787	306.346.116
Kredit yang diberikan dari pihak ketiga bukan bank	13.207.266.942	10.469.914.513
Jumlah	<u>13.689.086.379</u>	<u>10.967.132.680</u>

19. BEBAN BUNGA

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Beban bunga kontraktual:		
Tabungan	469.911.942	535.362.462
Deposito	1.131.305.009	1.285.631.990
Simpanan dari bank lain	393.813.977	245.850.759
Pinjaman dari bank lain	631.597.308	388.771.528
Lainnya	111.974.983	106.672.213
Biaya Transaksi		
Biaya transaksi kepada bank lain	40.372.580	29.950.831
Jumlah	<u>2.778.975.799</u>	<u>2.592.239.783</u>

20. PENDAPATAN PROVISI

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Provisi kredit pihak ketiga bukan bank	1.275.006.178	1.475.980.948
Biaya Transaksi Kredit Yang Diberikan	(32.052.652)	(39.822.269)
	<u>1.242.953.526</u>	<u>1.436.158.679</u>

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	131.082.547	294.024.050
Pemulihan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	15.922.645	25.167.589
Pemulihan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan	0	182.402.377
Keuntungan Penjualan AYDA	0	2.691.833
Lainnya:		
Denda	396.732.413	405.548.413
Dokumentasi dan administrasi tabungan	143.109.948	133.108.885
Pembulatan	29.930	8.358
Penjualan AYDA	61.606.500	0
Pinalti	75.000	0
Komisi	2.575.000	0
Lainnya	60.762.339	22.852.281
Jumlah	<u>811.896.322</u>	<u>1.065.803.786</u>
22. BEBAN PPAP/PENYUSUTAN/AMORTISA		
	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Penempatan pada bank lain	31.091.826	51.737.110
Kredit yang diberikan	2.588.127.099	366.639.860
Jumlah	<u>2.619.218.925</u>	<u>418.376.970</u>
23. BEBAN PEMASARAN		
	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Promosi dan edukasi	96.930.350	79.222.672
24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Beban Tenaga Kerja:		
Gaji dan upah	2.728.751.750	4.257.973.080
Honorarium	214.510.000	437.750.000
Lainnya	1.886.182.956	516.945.120
Beban pendidikan	226.000.000	303.856.069
Sewa:		
Gedung Kantor	388.324.668	438.324.521
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
Beban Penyusutan atas Gedung	0	259.816
Beban Penyusutan atas Inv. Kendaraan Bermotor	169.502.803	128.547.465
Beban Penyusutan atas Inv. Perlengkapan Kantor	28.431.377	41.318.882
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud - Software	9.000.000	8.250.000
Premi asuransi	523.038.904	503.820.080
Pemeliharaan dan perbaikan	133.443.670	163.904.308
Barang dan jasa	1.082.348.080	927.306.281
Pajak-pajak (kecuali Pajak Penghasilan)	49.916.620	63.033.353
Lainnya	176.991.977	64.726.347
Jumlah	<u>7.616.442.805</u>	<u>7.856.015.322</u>

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

25 **PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Pendapatan Non Operasional:		
Keuntungan penjualan:		
Aset tetap	0	84.101.990
Lainnya	11.037.000	0
Jumlah	<u>11.037.000</u>	<u>84.101.990</u>
Beban Non Operasional:		
Kerugian Penjualan Aktiva Tetap	(65.469.104)	0
Lainnya		
Sumbangan non karyawan	0	(6.170.000)
Iuran Perbarindo	(6.000.000)	(12.400.000)
Sumbangan karyawan	(14.541.500)	0
Beban Sanksi & Denda	(950.989)	0
Lainnya	(852.131)	(17.053.086)
Jumlah	<u>(87.813.724)</u>	<u>(35.623.086)</u>
Jumlah pendapatan/(beban) non operasional	<u>(76.776.724)</u>	<u>48.478.904</u>

26 **PAJAK PENGHASILAN**

Perhitungan pajak penghasilan pasal 25 terinci sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Laba sebelum pajak	2.555.591.624	2.571.719.302
Koreksi fiskal		
Perbedaan Permanen:		
Sumbangan Karyawan	14.541.500	0
Beban Sanksi & Denda	950.989	0
Pendapatan bunga deposito	0	(10.715.659)
Perbedaan Temporer:		
Liabilitas imbalan kerja	108.666.500	0
Cadangan THR	119.105.000	0
Cadangan Citramas Tahara	80.091.300	0
Cadangan Rekreasi	24.414.200	0
Laba kena pajak	2.903.361.113	2.561.003.643
*Pembulatan	2.903.361.000	2.561.003.000
Peredaran usaha	15.754.973.227	13.553.197.135
Penghasilan Kena Pajak:		
PKP yang mendapat fasilitas	884.554.000	907.004.994
PKP yang tidak mendapat fasilitas	2.018.807.000	1.653.998.649
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	<u>2.903.361.000</u>	<u>2.561.003.643</u>
Perhitungan Pajak Penghasilan:		
(22% x 50% x PKP yang mendapat fasilitas)	97.300.940	99.770.549
(22% x PKP yang tidak mendapat fasilitas)	444.137.540	363.879.703
Jumlah pajak penghasilan	<u>541.438.480</u>	<u>463.650.252</u>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pajak penghasilan pasal 25	266.681.977	182.581.000
Pajak penghasilan kurang/(lebih) bayar	<u>274.756.503</u>	<u>281.069.252</u>

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

26 **PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Pajak Tangguhan 01 Januari 2025	Dikreditkan ke laporan laba Rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	Pajak Tangguhan 31 Desember 2025
(Liabilitas) aset pajak tangguhan Laba (rugi) Fiskal	0	0	0	0
Imbalan pasca kerja	269.172.699	23.906.630	0	293.079.329
Cadangan THR	46.791.800	26.203.100	0	72.994.900
Cadangan Citramas Tahara	19.995.085	17.620.086	0	37.615.171
Cadangan Rekreasi	0	5.371.124	0	5.371.124
Jumlah	335.959.584	73.100.940	0	409.060.524

27 **INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) adalah sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Aset:		
Kredit yang diberikan	198.509.188 0,33%	96.166.333 0,17%
Kewajiban:		
Tabungan	673.899.032 2,39%	553.569.098 3,09%
Deposito	4.600.000.000 20,78%	5.750.000.000 24,77%

28 **KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kepada Nasabah yang belum ditarik	0	0
Tagihan Kontinjensi:		
Bunga kredit yang diberikan	2.210.723.803	1.785.046.484
Aset produktif yang dihapusbukukan	7.503.933.580	7.635.016.127
Pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian	1.303.415.118	1.307.753.580
	11.018.072.501	10.727.816.191

29 **REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

-oOo-



Lampiran 1.

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
31 DESEMBER 2025

No.	Keterangan	Lancar (Rp)	Dalam Perhatian Khusus	Kurang lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
i.	Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
A.	Aset Produktif						
1.	Kredit yang diberikan	48.140.372.811	7.538.958.010	995.786.443	1.155.264.797	7.155.805.907	60.086.487.968
2.	Surat-surat berharga	0	0	0	0	0	0
3.	Penempatan pada bank lain	25.273.793.071	0	0	0	0	25.273.793.071
4.	Jumlah Aset produktif	48.414.165.882	7.538.958.010	995.786.443	1.155.264.797	7.155.805.907	65.169.281.019
B.	Persentase Robot Klafikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C.	Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan	0	0	498.043.222	868.448.598	7.155.805.907	8.520.397.726
D.	Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif ((C/A) x 100%)						9,98%
	Penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan LPS Bunga maksimal 1% Penempatan dalam 3 bank melebihi 2 Miliar	0 8.086.232.712	0 0	0 0	0 0	0 0	0 8.086.232.712
ii.	Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset						
A.	Nilai Agunan Kredit	37.617.673.630	6.362.557.954	588.333.434	995.908.810	5.040.280.502	49.604.356.330
B.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0	0	0	0	0
C.	Basar Penghitungan PPKAW	51.826.605.523	2.276.400.056	411.753.005	159.758.979	3.115.519.405	56.790.036.971
D.	Persentase PPKAWD	0,9%	3,0%	10,0%	50,0%	100,0%	
E.	Jumlah Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset yang Wajib Dibentuk (PPKAWD)	259.139.028	68.293.002	41.175.301	79.879.489	2.115.519.405	2.563.996.224
F.	Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Setelah Penyesuaian)	44.253.157	7.931.614	40.303.932	402.187.925	4.016.354.838	4.531.020.474
G.	Jumlah Kekurangan Penyisihan Penghapusan						0
H.	Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap PPKAWD ((F/E) x 100%)						173,94%
I.	Persentase Kolektibilitas Kredit Bruto	71,80%	12,73%	1,66%	3,92%	11,91%	100,00%
J.	Persentase Kredit non Lancar dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Seluruh Kredit (NPL Netto)						8,07%



Lampiran 3.

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
31 Desember 2025

No.	Keterangan	Jumlah setiap Komp. (Rp)	Diperhitungkan (%)	Jumlah (Rp)
MODAL				
Modal Inti				
I.1 Modal Inti Utama				
1.1.1	Modal Diseter	11.500.000.000	100%	11.500.000.000
1.1.2	Cadangan Tambahan :	0		0
1.1.2.1	Akumulasi (Disagio)	0	100%	0
1.1.2.2	Dana Setoran Modal - Klaim	0	100%	0
1.1.2.3	Modal Surplus	0	100%	0
1.1.2.4	Tambahan Modal Diseter lainnya	0	100%	0
1.1.2.5	Cadangan umum	7.500.000.000	100%	7.500.000.000
1.1.2.6	Cadangan khusus	2.000.000.000	100%	2.000.000.000
1.1.2.7	Saldo (uang) tahun-tahun lalu	4.278.822.875	100%	4.278.822.875
1.1.2.8	Saldo (uang) tahun berjalan	7.425.713.668	100%	7.425.713.668
1.1.2.9	J. Pajak tangguhan	(108.068.524)	100%	(108.068.524)
1.1.2.10	J. Goodwill	0	100%	0
1.1.2.11	AVDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1	-/ Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengembalian sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	(1.432.855.700)	15%	(214.928.565)
1.1.2.11.2	-/ Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengembalian sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	(268.059.850)	50%	(134.029.925)
1.1.2.11.3	-/ Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengembalian sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	100%	0
1.1.2.12	AVDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1	-/ Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengembalian sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	(5.000.000)	50%	(2.500.000)
1.1.2.12.2	-/ Melampaui jangka waktu 3 tahun sejak pengembalian sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	(143.050.000)	100%	(143.050.000)
1.1.2.13	Properti Terbengkalai			
1.1.2.13.1	-/ Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	15%	0

- 18 -

1.1.2.13.1	-/ Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	50%	0
1.1.2.13.2	-/ Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	0	100%	0
1.1.2.14	-/ Selisih utang antara KPR dan PKA	0	100%	0
Jumlah total		21.581.892.888		22.886.175.614
I.2 Modal Inti Tambahan				0
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)		21.581.892.888		22.886.175.614
B. Modal Kelengkap				
I.1	Kontribusi (subsidi) yang memenuhi persyaratan tertentu (nilai yang tinggi sebesar 50% dari modal inti)	0	Paling tinggi 50% dari modal inti	0
I.2	Kontribusi realisasi aset	0	100%	0
I.3	PKA untuk akuisisi produktif	258.138.028	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	258.138.028
I.4	Jumlah modal Peningkasan (I.1 + I.2 + I.3)		Paling tinggi 100% dari modal inti	258.138.028
III JUMLAH MODAL (I.3 + I.4)		21.802.625.497		23.157.968.642
Jumlah ATMR sebelum perlakuan selisih lebih PPAP umum (Saldo) lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari basis PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal peningkat				
ATMR				46.524.570.221
Rasio EPMN (CAR) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$		$\frac{23.157.968.642}{46.524.570.221}$		49,77%
Jumlah keuangan modal untuk mencapai rasio EPMN sebesar 17% dari ATMR				
Rasio Modal Inti = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$		$\frac{22.886.175.614}{46.524.570.221}$		49,21%
Jumlah lebih bagi modal inti untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR				

- 14 -

Lampiran 4.

PT. BPR KRIDADHANA CITRANUSA
RASIO KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

No.	Keterangan	2025	
		Jumlah (Rp)	Rasio (%)
I	Permodalan (CAR)		
	a. Modal	23.157.508.642	
	b. ATMR	46.524.570.221	
	c. Rasio Modal terhadap ATMR		49,77
II	Kualitas Aset Produktif		
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	8.520.297.726	
	b. Jumlah aset produktif	85.360.281.039	
	c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif		9,98
2	a. Jumlah kredit non lancar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai kredit	4.848.310.454	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	60.086.487.968	
	c. Prosentase kredit non lancar dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Seluruh Kredit (NPL Neto)		8,07
3	a. Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	4.511.020.474	
	b. Jumlah PPKA yang wajib dibentuk (PPKAWD)	2.563.999.224	
	c. Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap PPKAWD		175,94
III	Rentabilitas		
1	a. Jumlah laba sebelum pajak	2.083.059.775	
	b. Rata-rata volume usaha/jumlah aset	87.221.691.573	
	c. Rasio laba terhadap total aset (ROA)		2,39
2	a. Jumlah biaya operasional	13.317.417.751	
	b. Jumlah pendapatan operasional	15.743.936.227	
	c. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional (BOPO)		84,59
	a. Pendapatan Bunga Bersih	12.153.064.106	
	b. Rata-Rata Total Aset Produktif	82.138.541.179	
	c. Rasio pendapatan bunga terhadap rata-rata aset produktif		14,80
IV	Likuiditas		
1	Cash Ratio		
	a. Jumlah alat likuid	17.843.390.210	
	b. kewajiban lancar	49.921.908.190	
	c. Rasio perbandingan alat likuid dengan kewajiban lancar (CR)		35,74
2	Likuiditas (LDR)		
	a. Jumlah kredit yang diberikan	60.086.487.968	
	b. Jumlah dana yang diterima	54.754.835.235	
	c. Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima		93,87



Lampiran 5.

PT BPR KRIDADHANA CITRANUSA
DAFTAR KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI DAN KOLEKTIBILITAS
31 Desember 2025

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
1	Pertanian Jajarg	11110	39.432.034	7.000.000	6.000.000	0	1.203.176	53.635.150
2	Pertanian Kedelai	11130	602.000.000	0	0	0	0	602.000.000
3	Pertanian Padi	11200	435.283.838	29.162.591	11.842.478	0	15.981.213	481.372.120
4	Pertanian Anjak Umbi Palaraja	11302	269.080.572	24.824.305	45.000.000	20.000.000	85.000.000	443.904.877
5	Pertanian Bt Gula Dan Tanaman Permana Bukan Tebu	11303	18.576.542	95.500.000	0	0	0	114.076.542
6	Pertanian Sayuran, Buah Dan Anjak Umbi Lainnya	11309	271.613.415	97.005.311	0	19.409.139	80.246.274	448.334.139
7	Pertanian Tebu	11400	833.792.755	0	152.824.929	9.000.000	197.294.701	1.193.912.425
8	Pertanian Tembakau	11500	352.000.000	13.811.855	0	0	0	365.811.855
9	Pertanian Tanaman Bunga	11800	49.350.822	260.000.000	40.372.331	0	300.000.000	650.723.153
10	Pertanian Perkebunan Tanaman Bunga	11940	0	0	0	0	374.292.846	374.292.846
11	Pertanian Rump. Pisang	12201	19.018.850	0	0	0	199.939.719	218.958.569
12	Pertanian Buah-Buahan Tropis Dan Subtropis Lainnya	12209	10.000.000	0	0	0	0	10.000.000
13	Pertanian Buah Jeruk	12300	54.000.000	0	25.000.000	0	7.500.000	86.500.000
14	Pertanian Buah Apel Dan Buah Rata (Pome Aka. Stone Fruits)	12400	248.900.000	14.284.812	21.000.000	10.000.000	20.870.112	315.054.924
15	Pertanian Sayuran Dan Buah Semak Dan Buah Bat. Cawisa-Carangan Lainnya	12500	0	3.200.000	0	0	10.000.000	13.200.000
16	Pertanian Tanaman Kopi	12701	599.821.728	85.525.655	3.650.311	0	24.901.131	713.900.825
17	Pertanian Cakahe	12820	84.628.810	4.900.648	4.971.124	0	60.250.233	155.500.615
18	Pertanian Cabai	12830	229.026.234	140.112.825	11.392.324	0	6.000.000	386.531.383
19	Pertanian Dan Budidaya Sate Pating	14110	6.400.000	0	0	0	107.221.004	113.621.004
20	Pertanian Dan Budidaya Sate Perak	14120	617.644.751	78.687.064	17.743.723	11.625.800	8.564.242	748.645.580
21	Pertanian Domba Dan Kambing	14400	102.500.000	0	0	0	5.053.876	107.553.876
22	Pertanian Kuyas	14600	18.957.209	0	0	0	25.366.429	44.323.638
23	Pertanian Ikan Lainnya	15119	430.052	0	0	0	0	430.052
24	Budidaya Biotik Laut Lainnya	17109	2.581.365	0	0	0	0	2.581.365
25	Budidaya Biotik Air Tawar Utang	17201	0	5.922.000	0	0	0	5.922.000
26	Budidaya Biotik Air Tawar Lainnya	17209	70.403.892	0	0	0	0	70.403.892
27	Jasa Budidaya Ikan Air Tawar	18200	66.223.654	0	0	0	0	66.223.654
28	Pertambangan Dan Pengaliran Lainnya Ytd	09000	200.000.000	0	0	0	0	200.000.000
29	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Ikan Dan Biotik Air	107000	3.239.298.000	0	0	0	0	3.239.298.000

- 36 -

PT BPR KRIDADHANA CITRANUSA
DAFTAR KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI DAN KOLEKTIBILITAS
31 Desember 2025

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
30	Industri Tempa Dan Tahu Kerdul	109001	9.710.203	0	0	0	0	9.710.203
31	Industri Produk Makanan Lainnya	107000	51.268.500	0	0	0	0	51.268.500
32	Industri Minuman	110000	1.221.996.858	0	0	0	0	1.221.996.858
33	Industri Pakan Jati Dan Pengkepungannya Bukan Pakan Jati Dan Kulit Berbulu	141000	18.074.890	45.118.721	0	0	0	63.193.611
34	Industri Pakan Jati Bulu Dan Bulu/Bandi	143000	18.274.300	0	0	0	0	18.274.300
35	Industri Kulit Dan Barang Dan Kulit, Termasuk Kulit Buatan	151000	7.726.131	0	0	0	0	7.726.131
36	Industri Alas Kaki	152000	5.848.000	0	0	0	0	5.848.000
37	Industri Pengaliran Dan Pengawetan Ikan, Rotan, Bambu Dan Sejenisnya	161000	54.254.520	0	0	0	2.320.979	56.575.499
38	Industri Kayu Lapis, Veneer Dan Sejenisnya	163100	2.518.000	0	0	0	0	2.518.000
39	Industri Barang Lainnya Dan Kayu, Industri, Barang Dan Gabus Dan Barang Anyaman Dan Jerami, Rotan Bambu Dan Sejenisnya	162900	1.071.265	0	0	32.258.000	0	33.329.265
40	Industri Peracikan Dan Kegiatan Ytd	183000	0	1.439.787	0	0	0	1.439.787
41	Industri Produk Dari Batu Bata	191000	1.094.000	0	0	0	0	1.094.000
42	Industri Kertas Dan	201100	0	0	0	0	5.500.000	5.500.000
43	Industri Pulp Dan Bahan Semulawa Nitrogen	201200	0	1.800.000.000	0	0	0	1.800.000.000
44	Industri Bahan Bangunan Dan Takah Laut/Yasarak	239200	545.000.000	0	0	0	0	545.000.000
45	Industri Logam Dasar Besi Dan Baja	241000	17.454.553	0	0	0	0	17.454.553
46	Industri Logam Dasar Mula Dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya	242000	2.204.500	0	0	0	0	2.204.500
47	Industri Barang Logam Lain-lain Ytd	259600	888.918	0	0	0	0	888.918
48	Industri Peralatan Komunikasi	363000	0	0	0	0	2.500.000	2.500.000
49	Industri Batu Baterai Dan Akumulator Listrik	372000	779.300.000	0	0	0	0	779.300.000
50	Industri Perlatan Listrik Lainnya	375000	243.508.679	0	0	0	0	243.508.679
51	Industri Suku Cadang Dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	393000	4.971.281	0	0	0	0	4.971.281
52	Pengaliran Dan Distribusi Gas Alam Dan Batas	493000	373.591.077	0	0	0	0	373.591.077
53	Konstruksi Perumahan Sederhana Perumahan	410112	508.528.863	0	0	0	0	508.528.863
54	Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe 22 S.d. 70	410314	500.000.000	0	0	0	0	500.000.000
55	Konstruksi Gedung Tempa Tinggi Lainnya	410119	908.565.773	0	0	750.000.000	0	1.658.565.773
56	Konstruksi Gedung Lainnya	410360	40.624.000	0	0	0	0	40.624.000

- 37 -



PT BPR KRIDADHANA CITRANUSA
DAFTAR KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI DAN KOLEKTIBILITAS
31 Desember 2025

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
57	Konstruksi Jalan Raya Lainnya	421109	110.000.000	0	0	0	0	110.000.000
58	Konstruksi Bangunan Lain Pedesaan	422131	11.108.678	0	0	0	0	11.108.678
59	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Tidak	429190	2.000.000.000	317.000.000	0	0	225.450.000	2.542.450.000
60	Pemeliharaan Konstruksi Bangunan	433000	60.000.000	0	0	0	0	60.000.000
61	Pedagangan Mobil	451000	107.903.000	0	0	0	50.000.000	157.903.000
62	Reparasi Dan Perawatan Mobil	452000	0	0	0	0	2.525.820	2.525.820
63	Pedagangan Sepeda Motor	454001	6.900.000	7.418.000	0	0	5.000.000	18.438.000
64	Pedagangan Bekas Gendang Sepeda Motor Dan Aksesorisnya	454002	510.487.600	2.348.530	0	0	0	512.836.130
65	Reparasi Dan Perawatan Sepeda Motor	454003	46.009.013	0	0	0	0	46.009.013
66	Pedagangan Besar Padu Dan Palemaja Lainnya	461019	7.080.500	0	0	0	0	7.080.500
67	Pedagangan Besar Buntang Hubu	463050	13.180.914	0	0	0	0	13.180.914
68	Pedagangan Besar Hasil Perikanan	463080	427.281.810	0	20.109.843	0	0	447.391.653
69	Pedagangan Kayu	463073	189.585.732	0	0	0	0	189.585.732
70	Pedagangan Cengkeh	463089	40.000.000	0	0	0	0	40.000.000
71	Pedagangan Besar Kulit Peranakan Dan hewan Tidak Lainnya	463079	16.806.127	0	0	0	0	16.806.127
72	Pedagangan Besar Kulit	463141	0	0	0	0	47.067.614	47.067.614
73	Pedagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya	463190	232.581.366	0	0	0	0	232.581.366
74	Pedagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Peternakan Dan Perikanan Lainnya	463209	10.000.000	0	0	0	0	10.000.000
75	Pedagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	463209	31.199.000	0	0	0	40.768.193	71.967.193
76	Pedagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya	464900	53.435.615	0	0	0	0	53.435.615
77	Pedagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapannya	465000	1.000.000.000	0	0	0	0	1.000.000.000
78	Pedagangan Besar Logam Dan Biji Logam	466200	5.134.612	0	0	0	0	5.134.612
79	Pedagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	466309	72.389.031	0	0	0	1.500.000	73.889.031
80	Pedagangan Besar Produk Dan Produk Agrokimia	466520	300.000.000	0	0	0	0	300.000.000
81	Pedagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi Dan Kesehatan	466930	2.700.000.000	0	0	0	0	2.700.000.000
82	Pedagangan Besar Barang Bekas Dan Sisa-Sisa Tak Terjual (Stok)	466970	10.892.211	0	0	0	0	10.892.211

- 38 -

PT BPR KRIDADHANA CITRANUSA
DAFTAR KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI DAN KOLEKTIBILITAS
31 Desember 2025

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
83	Pedagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembaku Di Toko	471100	448.413.844	25.281.957	41.957.290	115.395.848	433.087.538	1.064.736.976
84	Pedagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan Dan Tembaku Di Toko	471400	66.189.200	0	0	0	1.901.786	68.090.986
85	Pedagangan Eceran Khusus Makanan Dan Hasil Pertanian Di Toko	472001	573.578.376	151.059.568	76.993.225	4.874.771	316.563.064	1.023.170.324
86	Pedagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Dan Tembaku Lainnya Di Toko	472009	364.903.228	51.858.800	7.933.500	11.447.003	38.758.975	475.898.506
87	Pedagangan Eceran Khusus Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	473000	22.557.177	0	570.140	0	0	23.127.317
88	Pedagangan Eceran Khusus Perlengkapan Dan Komunitas Di Toko	474000	3.131.861	0	0	0	0	3.131.861
89	Pedagangan Eceran Khusus Teksil Di Toko	475100	4.296.172	3.519.876	0	1.871.263	0	9.687.311
90	Pedagangan Eceran Khusus Barang Dan Bahan Bangunan, Cat Dan Kaca Di Toko	475200	317.091.208	0	0	0	0	317.091.208
91	Pedagangan Eceran Khusus Farmasi, Peralatan Rumah Tangga, Peralatan Perikanan Dan Peralatan Rumah Tangga Lainnya Di Toko	475900	18.079.217	0	0	0	8.783.215	26.862.432
92	Pedagangan Eceran Khusus Pakat, Alat Kaki Dan Barang Dari Kulit Di Toko	477100	747.900.825	0	0	0	0	747.900.825
93	Pedagangan Eceran Khusus Bahan Kimia, Barang Farmasi, Alat Kesehatan, Parfum Dan Kosmetik Di Toko	477200	117.276.253	0	0	0	0	117.276.253
94	Pedagangan Eceran Khusus Barang Baku Lainnya Di Toko	477300	17.036.120	0	0	0	0	17.036.120
95	Pedagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Aksesoris Di Toko	477800	8.124.863	0	0	0	0	8.124.863
96	Pedagangan Eceran Khusus Barang Lainnya Tidak	477900	3.348.500	0	0	0	0	3.348.500
97	Pedagangan Eceran Kaki Lintas Dan Los Pasar Komoditi Hasil Pertanian	478100	44.459.598	0	0	0	10.000.000	54.459.598
98	Pedagangan Eceran Kaki Lintas Dan Los Pasar Makanan, Minuman Dan Produk Tembaku Hasil Industri Pengolahan	478200	10.580.000	0	0	0	10.527.811	21.107.811

- 39 -



PT BPR KRIDADHANA CITRANUSA
DAFTAR KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI DAN KOLEKTIBILITAS
31 Desember 2025

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
99	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Teknik, Pakaian Dan Alas Kaki	478200	11.790.551	0	0	0	5.000.000	16.790.551
100	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Perlengkapan Rumah Tangga	479000	23.418.003	0	1.837.095	0	0	25.255.098
101	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Krayaman, Mainan Anak-Anak Dan Lukisan	479800	6.858.763	6.408.500	0	0	0	13.267.263
102	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Bekas/Perlengkapan Rumah Tangga	479900	2.438.500	0	0	0	0	2.438.500
103	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Lainnya	479100	32.140.808	0	0	8.574.205	0	40.715.013
104	Perdagangan Eceran Makanan Pemasaran Pys Afflu Internet	475100	0	0	0	22.726.664	0	22.726.664
105	Perdagangan Eceran Buah Di Toko, Kios, Kaki Lima Dan Los Pasar Lainnya	475000	1.709.277	0	0	0	0	1.709.277
106	Angkutan Bus Parwisata	452210	1.264.486.463	0	0	0	0	1.264.486.463
107	Angkutan Darat Untuk Bus Untuk Penumpang, Bertraveller	451100	5.398.051	0	0	0	58.398.571	63.796.622
108	Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	451200	27.998.464	0	0	3.623.774	0	31.622.238
109	Angkutan Darat Untuk Barang	454200	248.070.260	88.767.797	200.000.000	589.115	252.018.712	788.268.864
110	Angkutan Udara Untuk Barang	511000	0	0	0	0	4.913.897	4.913.897
111	Aktivitas Pemungut Sewajutan	522000	3.724.000	0	0	0	1.741.075	5.465.075
112	Aktivitas Pos Dan Kurir	530000	0	0	0	0	3.653.547	3.653.547
113	Pelayanan Akomodasi Lainnya	559000	49.841.131	0	0	0	1.241.845	51.082.976
114	Perawatan Makanan Dan Minuman Lainnya	561000	7.811.464	0	0	0	119.027.878	126.839.342
115	Aktivitas Penyajian Dan Penjualan	560000	0	0	0	0	58.831.136	58.831.136
116	Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya (Yth, Bukan Asuransi Dan Dana Pemenuh)	649900	2.006.859.847	249.588	0	0	0	2,007,109,435
117	Keputusan Perukada Valuta Asing (Money Changer)	661001	4.090.000	0	0	0	0	4.090.000
118	Aktivitas Pemungut Jasa Keuangan Lainnya	661009	80.071.017	0	0	10.061.014	0	90.132.031
119	Real Estat Perumahan Sederhana Perumahan Tipe 21	681101	3.978.179.785	809.740.833	0	0	250.000.000	5,037,920,618
120	Real Estat Perumahan Sederhana Perumahan Tipe 21 K.D. 30	681103	3.630.000.000	0	0	0	0	3,630,000,000
121	Real Estat Perumahan Sederhana Perumahan Tipe 22 K.D. 30	681105	2.408.535.967	2.650.000.000	0	0	482.795.946	5,541,331,913
122	Aktivitas Hiliris Dan Mutuana	690000	135.917.896	0	0	0	0	135,917,896
123	Aktivitas Konsultasi/Perencana	700010	0	0	0	0	2.741.485	2,741,485

- 30 -

PT BPR KRIDADHANA CITRANUSA
DAFTAR KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI DAN KOLEKTIBILITAS
31 Desember 2025

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
124	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata	791200	948.874.619	0	0	0	0	948.874.619
125	Pendulikan Menengah	802000	48.000.000	0	0	0	0	48.000.000
126	Keputusan Penawangan Pendidikan	855000	13.882.740	0	0	0	0	13,882,740
127	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Manusia Lainnya	869000	0	0	0	0	748.119.554	748,119,554
128	Aktivitas Olahraga Dan Rekreasi Lainnya	910000	371.981.027	220.796.928	13.776.489	35.305.588	180.179.244	822,389,327
129	Reparasi Komputer Dan Barang Elektronik Rinci Dan Perengkapan Rumah Tangga	950000	34.751.000	3.813.000	0	0	30.030.081	68,594,081
130	Aktivitas Jasa Perencanaan Lainnya	990004	2.627.613.448	88.288.333	226.379.537	21.461.871	88.801.564	3,052,544,753
131	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Mandiri Tipe 10/10	2100	82.850.000	0	0	0	0	82,850,000
132	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Sepeda Bermotor	2200	61.421.895	0	0	0	0	61,421,895
133	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Lainnya	9000	2.416.133.279	680.947.172	59.488.204	39.121.842	2.098.114.830	5,295,807,224
JUMLAH			43.140.372.811	7,638,958,010	996,086,443	1,155,264,797	7,155,805,907	60,086,487,968

- 31 -





Lampiran 6.

PT BPR KRIDADHANA CITRANUSA
REKAPITULASI ASET TETAP
31 DESEMBER 2025

Jenis Aset Tetap	Saldo 31 Des 2024 (Rp)	Mutasi Tahun 2025			Saldo 31 Des 2025 (Rp)
		Penambahan (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Pengurangan (Rp)	
Harga Perolehan:					
Tanah	10.000.000	5.489.330.000	0	0	5.499.330.000
Bangunan	205.604.450	0	0	0	205.604.450
Kendaraan	1.569.384.315	353.632.700	0	0	1.923.017.015
Inventaris kantor	1.416.751.476	14.139.000	0	0	1.430.890.476
Jumlah Harga Perolehan	3.201.740.241	5.857.101.700	0	0	9.058.841.941
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	205.604.445	0	0	0	205.604.445
Kendaraan	1.134.461.895	5.804.607	0	0	1.140.266.502
Inventaris kantor	1.353.980.420	28.431.377	0	0	1.382.411.797
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.694.046.760	34.235.984	0	0	2.728.282.744
Nilai Buku	507.693.481				6.330.559.197

2. Opini dari Akuntan Publik
02 Wajar Dengan Pengecualian

D. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

	
PERNYATAAN DIREKSI	
Tentang	
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir	
31 Desember 2025	
<p>Kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
Nama	: Suati Rakhmawati
Jabatan	: Direktur Utama
Alamat Kantor	: Jl. Semeru Selatan No.7 Dampit, Kab. Malang
Nomor Telepon	: 081333461969
Nama	: Andreas Roy Dirgantara Abadi
Jabatan	: Direktur Kepatuhan
Alamat Kantor	: Jl. Semeru Selatan No.7 Dampit, Kab. Malang
Nomor Telepon	: 085234586315
<p>Menyatakan bahwa :</p>	
<ol style="list-style-type: none">1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Kridadhana Citranusa.2. Laporan Keuangan PT BPR Kridadhana Citranusa telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAKEP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Kridadhana Citranusa telah dimuat secara lengkap dan benar4. Laporan Keuangan PT BPR Kridadhana Citranusa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank	
	
BANK SAHABAT ANAK NEGERI	



6. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Kridadhana Citranusa sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab dan dengan sebenar-benarnya.

Malang, 28 April 2025

PT BPR Kridadhana Citranusa

Direksi



Suati Rakhmawati
Direktur Utama

Andreas Roy Dirgantara Abadi
Direktur Kepatuhan



E. LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Alamat	Jl. Semeru Selatan No.7 Dampit, Kabupaten Malang
No. Telepon	0341896705



Penjelasan Umum	Manajemen BPR Kridadhana Citranusa telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.
Peringkat Komposit	2
Penjelasan Peringkat Komposit	BAIK

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	NIK	3573014608740010
	Nama	SUATI RAKHMAWATI
	Tugas dan Tanggung Jawab	Pengambil keputusan
2.	NIK	3507240904710003
	Nama	ANDREAS ROY DIRGANTARA ABADI
	Tugas dan Tanggung Jawab	Pengawas segala pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional perusahaan

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	NIK	3573050302520002
	Nama	SURYADIN ACHMAD
	Tugas dan Tanggung Jawab	penasihat kebijakan dan pengambilan keputusan direksi dalam menjalankan usaha
2.	NIK	3573010410700005
	Nama	LUKAS
	Tugas dan Tanggung Jawab	Membantu Komisaris Utama dalam melakukan pengawasan kepada Direksi dalam menjalankan usaha untuk tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1.	05 (Komite Lainnya)	
	Tugas dan Tanggung Jawab	Tugas dan tanggung jawab Komite Kredit ada;ah : 1. Merekomendasi kredit yang mempunyai risiko kredit 2. Tidak termasuk persetujuan kredit yang dilaksanakan secara serkuler (berjenjang) 3. Tidak termasuk keputusan oleh pejabat yang berwenang
	Program	Program Komite Kredit : Pelaksanaan program komite kredit dengan Kategori/nasabah berisiko tinggi Nasabah Large Exposure Nasabah Sindikasi Nasabah One Obligor dalam rangka menghindari pelanggaran BMPK (suami isteri, dari usaha yang berbeda)
	Realisasi	Realisasi Komite Kredit yang didukung oleh Notulen Rapat : 1. Realisasi Komite Kredit untuk Kategori/nasabah berisiko tinggi sebanyak kali 2. Realisasi Komite Kredit untuk Nasabah Large Exposure sebanyak kali 3. Realisasi Komite Kredit untuk Nasabah Sindikasi sebanyak

 kali
	4. Realisasi Komite Kredit untuk Nasabah One Obligor dalam rangka menghindari pelanggaran BMPK sebanyak kali
Jumlah Rapat	1

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen
				Audit	Pemantau Risiko	Renumerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
1.	0000000000000000	Tidak ada	Bidang Pemasaran Bidang yang dibawah Direksi tidak boleh menjabat dibidang komite yang dibawah Dekom	00 (jika Tidak Menjabat)	00 (jika Tidak Menjabat)	00 (jika Tidak Menjabat)	02 (jika Menjabat Sebagai Anggota)	02 (jika Menjabat Sebagai Anggota)	1 (Ya)

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK	Nama	Tahun Sebelumnya		Tahun Laporan	
			Nominal (Rp)	Persentase (%)	Nominal (Rp)	Persentase (%)
1.	3573014608740010	SUATI RAKHMAWATI	0	0,00	0	0,00
2.	3507240904710003	ANDREAS ROY DIRGANTARA ABADI	0	0,00	0	0,00
3.	3573050302520002	SURYADIN ACHMAD	326.250.000	2,61	326.250.000	2,61
4.	3573010410700005	LUKAS	2.785.000.000	22,28	2.785.000.000	22,28

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No	NIK	Nama	Nama Kelompok Usaha	Tahun Sebelumnya (%)	Tahun Laporan (%)
NIHIL					

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	NIK	Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/ Perusahaan Lain	Persentase (%)
1.	3573050302520002	SURYADIN ACHMAD	000000	Tidak ada	0,00
2.	3573010410700005	LUKAS	000000	Tidak ada	0,00

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3573014608740010	SUATI RAKHMAWATI	tidak ada	tidak ada	tidak ada



2.	3507240904710003	ANDREAS ROY DIRGANTARA ABADI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	3573050302520002	SURYADIN ACHMAD	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	3573010410700005	LUKAS	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	3515081604810004	EDWIN KRISTANTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	3573010410700005	LUKAS	tidak ada	tidak ada	tidak ada
7.	3515081502510002	SOEGENG NOTODIHARDJO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
8.	3573042401600003	LUGU PRAKASA PUDIJOHARTONO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
9.	3573050302520002	H. SURYADIN ACHMAD	tidak ada	tidak ada	tidak ada
10.	3573045111630003	SURJANINGRUM NOTODIHARDJO	tidak ada	tidak ada	tidak ada

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3573014608740010	SUATI RAKHMAWATI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	3507240904710003	ANDREAS ROY DIRGANTARA ABADI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	3573050302520002	SURYADIN ACHMAD	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	3573010410700005	LUKAS	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	3515081604810004	EDWIN KRISTANTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	3573010410700005	LUKAS	tidak ada	tidak ada	tidak ada
7.	3515081502510002	SOEGENG NOTODIHARDJO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
8.	3573042401600003	LUGU PRAKASA PUDIJOHARTONO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
9.	3573050302520002	H. SURYADIN ACHMAD	tidak ada	tidak ada	tidak ada
10.	3573045111630003	SURJANINGRUM NOTODIHARDJO	tidak ada	tidak ada	tidak ada

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp
1.	Gaji	2	546.000.000	2	188.500.000
2.	Tunjangan	2	45.500.000	2	5.250.000
3.	Tantiem	2	165.102.000	2	0
4.	Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
5.	Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi			756.602.000		193.750.000
Jenis Fasilitas Lain					
6.	Perumahan	2	0	2	0
7.	Transportasi	2	728	2	0
8.	Asuransi Kesehatan	2	0	2	0
9.	Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	2	0



Total Fasilitas Lain		7.278		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		756.609.278		193.750.000

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	5,47
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,22
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,07
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,33
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,05

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Topik
1.	04/01/2025	4	Perkembangan jalannya operasional BPR sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 beserta permasalahannya
2.	26/04/2025	4	Mengenai perkembangan jalannya operasional BPR sampai dengan Triwulan II tahun 2025, Pencapaian target dan realisasi Rencana Kerja, Penanganan kredit bermasalah
3.	14/07/2025	4	Mengenai perkembangan jalannya operasional BPR sampai dengan Triwulan II tahun 2025. Pencapaian target dan realisasi Rencana Kerja. Penanganan kredit bermasalah
4.	18/10/2025	4	Pencapaian target dan realisasi Rencana Kerja. Penanganan kredit bermasalah dan penyelesaian AYDA diatas 2 tahun

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	NIK	Nama	Kehadiran Fisik	Kehadiran Tele	Tingkat Kehadiran (%)
1.	3573050302520002	SURYADIN ACHMAD	10	0	250,00
2.	3573010410700005	LUKAS	0	0	250,00

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	0



Dalam Proses Penyelesaian	2	0
Total	3	0

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Penerima Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
NIHIL									

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah Dana (Rp)
NIHIL					

Sebagai penutup, Jajaran Pengurus PT BPR Kridadhana Citranusa menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Nasabah, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT BPR Kridadhana Citranusa di tahun 2025. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan PT BPR Kridadhana Citranusa atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan persaingan yang semakin ketat.

Malang, 30 April 2026
PT BPR Kridadhana Citranusa

PERNYATAAN
PENGURUS PT BPR KRIDADHANA CITRANUSA

Tentang
Tanggung Jawab Laporan Tahunan PT BPR Kridadhana Citranusa Tahun 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Kridadhana Citranusa Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 30 April 2026
PT BPR Kridadhana Citranusa

Direksi,

SUATI RAKHMAWATI
Direktur Utama

ANDREAS ROY DIRGANTARA ABADI
Direktur

SURYADIN ACHMAD
Komisaris Utama

Dewan Komisaris,

LUKAS
Komisaris